

PROGRAM SIMPEL
UNTUK EDUKASI
KEUANGAN
SEJAK DINI



NYALAKAN ENERGI KOLABORASI

■ EVENT

BANK JATIM
GANDENG BRI UNTUK
TINGKATKAN KINERJA

■ SOCIAL RESPONSIBILITY

BANK JATIM PEDULI
UMKM AWARDS UNTUK
UMKM JAWA TIMUR

■ BERITA CABANG

TINGKATKAN LAYANAN,
BANKJATIM CAPEM PGS
TEMPATI GEDUNG BARU

■ IDE BISNIS

MENGGIRING
KEUNTUNGAN DARI
JUALAN HEWAN KURBAN



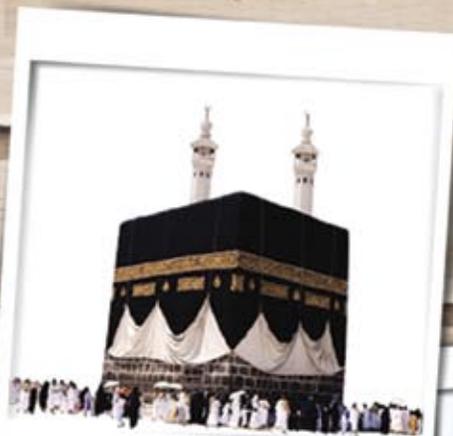
Tentukan pilihan Anda,
tetap nikmati bunganya!

SIKLUS

Bunga Plus

Wujudkan
impian Anda

Wish List



UMROH



Logam Mulia



Kendaraan



Hewan Ternak

- ✓ Program Bunga Plus
- ✓ Bunga kompetitif
- ✓ Syarat dan ketentuan berlaku
- ✓ Warna barang pada gambar hanya ilustrasi



Bank Jatim



bank_jatim



bankjatim



Bank Jatim

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id

KOLABORASI, BUKAN KOMPETISI



ERA disrupti di dunia bisnis saat ini menghasilkan banyak perubahan. Tidak hanya menuntut kecepatan, dunia bisnis kini juga membutuhkan kolaborasi, yang dalam bahasa lain juga disebut dengan istilah kooperasi, aliansi, sinergi, dan sejenisnya.

Di era kekinian, saat teknologi telah menyatukan dan masuk ke hampir seluruh sendi kehidupan, hubungan antar-entitas bisnis tak lagi independen satu sama lain. Relasi antar-entitas bisnis masa kini adalah kesalingtergantungan (interdependensi) satu sama lain yang diakibatkan oleh perubahan lansekap bisnis dan perilaku konsumen yang sedemikian dinamis dan cepat.

Pergeseran relasi antar-entitas bisnis dari independen ke interdependen tersebut telah melahirkan model pengelolaan bisnis terbaru yang tak lagi berdasarkan kompetisi, melainkan berdasarkan kolaborasi. Ada kesadaran para pelaku bisnis bahwa kompetisi tak akan membuat kita bisa memenangkan pasar, menggaet keuntungan, dan memberi manfaat kepada *stakeholder*. Justru kolaborasi-lah yang akan membuat bisnis semakin besar, luas, dan memberi banyak manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Dalam khazanah ilmu manajemen, perubahan paradigma itu digambarkan dari beralihnya konsep persaingan "samudera merah" yang berdarah-darah menjadi skema samudera biru (*blue ocean*) yang melahirkan ruang pasar tanpa pesaing, sebagaimana digambarkan Kim dan Mauborgne dalam teorinya yang tersohor.

Kami meyakini sepenuhnya bahwa masa mendatang akan semakin banyak diwarnai strategi kolaborasi dibanding strategi kompetisi dalam dunia bisnis. Dan **bankjatim** berkeyakinan bahwa kolaborasi adalah jalan terbaik untuk meningkatkan nilai tambah kepada para nasabah. Berbagai aksi kolaborasi pun telah dijalankan bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini dalam beberapa waktu terakhir. Di antaranya dengan berkolaborasi antarbank untuk memudahkan dan memperluas layanan, serta menggandeng beragam lembaga atau institusi bisnis untuk semakin mendekatkan layanan **bankjatim** kepada para nasabah.

Dalam edisi ini, beragam ikhtiar kolaborasi itu disajikan. Sebagai bank milik rakyat Jawa Timur, ikhtiar **bankjatim** ini semata-mata untuk melayani serta menjadikan Anda semua sebagai prioritas pertama dan utama. Dengan kolaborasi, nasabah akan semakin terlayani dengan baik. Dan untuk itulah **bankjatim** hadir.

Semoga penerbitan majalah ini berhasil menjadi jembatan yang efektif untuk sarana komunikasi agar relasi bankjatim dan seluruh pemangku kepentingan semakin erat, sehingga kian tercipta berbagai program kolaboratif. Selamat membaca.

R. Soeroso
Direktur Utama

■ **EVENT**

Bank Jatim Gandeng BRI untuk Tingkatkan Kinerja | **06**

■ **BERITA EKONOMI**

BI Gandeng 11 Bank Luncurkan Kartu GPN | **07**

Kuartal II, Ekonomi Jawa Timur Tumbuh 5,57 Persen | **07**

■ **LAPORAN UTAMA**

Nyalakan Energi Kolaborasi | **08**

Sinergi sebagai Sebuah Keniscayaan | **10**

Aktif Jalin Kolaborasi | **11**



■ **SYARIAH**

Memaknai Hari Raya Kurban | **12**

■ **OPINI**

Apakah Etika Hanya Sekadar Kata-Kata? | **14**

■ **SOCIAL RESPONSIBILITY**

Bank Jatim Peduli UMKM Awards untuk UMKM Jawa Timur | **16**

Saat ini perkembangan UMKM menjadi salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor usaha ini bahkan termasuk yang tahan terhadap serangan krisis. Namun, apakah Anda tahu apa itu UMKM? Dan usaha seperti apa yang bisa dikategorikan menjadi UMKM?

■ **STRATEGI**

Program SimPel untuk Edukasi Keuangan sejak Dini | **17**

■ **INVESTOR NEWS**

Pilih-Pilih Obligasi di Pasar Modal Internasional untuk Investasi | **18**

■ **LENSA BJTM** | **20**

■ **MONEY**

Yuk, Gunakan e-Money Secara Oke | **22**

■ **BERITA CABANG**



Tingkatkan Layanan, bankjatim Capem PGS Tempat Gedung Baru | **23**

■ **IDE BISNIS**

Menggiring Keuntungan dari Jualan Hewan Kurban | **24**



■ **UMKM**

Gigih Perluas Daerah Pemasaran | **26**

■ **TEKNOLOGI**

Siap-Siap Dimanjakan dengan Teknologi 5G | **28**

■ **DESTINASI**

Yuk, Jalan-Jalan Cari Uang di Museum | **30**



Museum adalah salah satu tempat yang layak dilirik untuk destinasi wisata bersama keluarga. Perjalanan ke museum menjanjikan unsur edukasi yang kental. Salah satu museum unik di Jawa Timur adalah Museum Bank Indonesia.

■ **KESEHATAN**

Pilih Daging Segar agar Penyakit Tak Mengakar | **31**

■ **KULINER**

Saatnya Berburu Bakso agar Perut Tak Loyo | **32**

■ **BUDAYA**

Sambut HUT Kemerdekaan RI dengan Ragam Budaya dan Tradisi | **34**

■ **BINTANG**

Vespa Penghapus Jenuh | **36**

■ **INSPIRASI**

Bangga Melihat Penyandang Disabilitas Berdaya | **38**

MODEL BISNIS ZAMAN NOW

BERBAGAI perubahan lansekap bisnis dan perilaku konsumen dalam beberapa tahun terakhir menuntut perubahan strategi dari para pelaku bisnis. Salah satu strategi bisnis yang banyak mewarnai perkembangan dunia korporasi di Tanah Air dalam beberapa tahun terakhir adalah kian banyaknya aksi-aksi kolaborasi alias sinergi antarperusahaan.

Paradigma bisnis kini semakin berkembang ke arah kolaborasi.

Ada pergeseran paradigma bahwa pasar yang besar tak harus digarap susah payah sendiri, sehingga muncullah beragam aksi kolaborasi antarperusahaan sebagai model bisnis zaman *now*.

Dalam bisnis perbankan, hal itu pun terjadi.

bankjatim juga melakukan banyak kolaborasi. Tujuannya bukan semata-mata untuk kepentingan komersial atau bisnis semata, tapi memberikan yang terbaik bagi nasabah, sebagaimana *tagline* yang selalu kami usung.

Kolaborasi alias sinergi bisnis itulah yang kami usung dalam tema majalah edisi terbaru ini. Tema ini sengaja kami angkat untuk menunjukkan bahwa beragam langkah kolaboratif yang dilakukan **bankjatim** semata-mata adalah untuk memudahkan dan mendukung aktivitas keuangan para nasabah.

Sejumlah rubrik lain tentu tak lupa kami sajikan

untuk Anda. Di rubrik *Syariah*, kami menghadirkan layanan unit usaha syariah **bankjatim** dalam hal mendukung kelancaran nasabah dalam menunaikan ibadah haji. Di rubrik *Destinasi*, kami mengajak Anda jalan-jalan "mencari uang" dengan mengunjungi Museum Bank Indonesia.

Bagi para pembaca yang gemar berkuliner, majalah edisi terbaru ini menyajikan beragam bakso di

Jawa Timur yang bisa membuat lidah kita terus tergoda. Edisi ini juga menyajikan seluk-beluk bisnis jual-beli hewan kurban sebagai bekal jika Anda berminat mencobanya pada momen Hari Raya Kurban tahun depan.

Rubrik-rubrik informatif dan bermanfaat lain-

nya juga kami hadirkan, seperti beragam peringatan bulan kemerdekaan hingga melihat kecanggihan teknologi 5 G yang diramal bakal diaplikasikan di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

Akhir kata, redaksi mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca selama ini kepada majalah ini. Semoga majalah ini senantiasa bisa memberi inspirasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

Selamat membaca.

Redaksi.





■ Penandatanganan MoU kerjasama Jasa Layanan Perbankan antara Bank Jatim dengan Bank BRI

Bank Jatim Gandeng BRI untuk TINGKATKAN KINERJA

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) terus bersinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja dan pelayanannya kepada masyarakat. Salah satunya dengan menggandeng PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sinergi dilakukan dalam rangka penyediaan fasilitas dan pemanfaatan jasa layanan perbankan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki. Dengan potensi ekonomi Jawa Timur yang terus mengalami pertumbuhan signifikan, **bankjatim** merasa perlu untuk bersinergi dengan banyak pihak, khususnya dengan Bank BUMN.

Direktur Utama **bankjatim**, R. Soeroeso mengatakan, dengan jaringan BRI yang luas dan teknologi yang mandiri, sinergi **bankjatim** dan Bank BRI dapat menjadi kekuatan tak terkalahkan untuk mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. "Kesepahaman ini untuk menciptakan sinergi dalam rangka meningkatkan fasilitas dan prasarana perbankan sesuai potensi masing-masing dan pemanfaatan potensi yang

dimiliki kedua belah pihak dengan tetap menunjang tinggi prinsip kelayakan yang saling menguntungkan," ujar R. Soeroeso.

Ia berharap kerjasama ini menjadi pemicu sehingga bisa menghasilkan produk yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan khususnya di Jatim.

Beberapa bidang yang dikerjakakan antara Bank BRI dan **bankjatim**, di antaranya adalah bidang keuangan dan permodalan, subdebt (Instrumen Obligasi Subordinasi), *term loan facility* (fasilitas pinjaman jangka pendek) dan *trade finance* serta *international banking services*. Selain itu juga bidang *transaction banking*, *e-channel transaction*, *co-branding* kartu, *BRI Corporate Card* dan *BRI Cash Management System (CMS)*.

Sementara dalam bidang teknologi dan kredit, terdapat kerjasama dalam pemanfaatan teknologi informasi, layanan transaksi secara *Host to Host*, bidang kredit konsumen, kredit ritel dan menengah, kredit korporasi (*loan syndication/*

participation), *Social Entrepreneurship* serta UUS (BRIS).

Bank BRI juga memberikan kesempatan untuk melakukan pertukaran Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing pihak melalui bidang *Capacity Building* berupa pemagangan pegawai, seminar dan pendidikan atau *training* di BRI Corporate University.

Direktur Utama Bank BRI Suprajarto berharap kerjasama ini akan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat di Jawa Timur. "BRI akan menyediakan layanan yang menyeluruh dan terintegrasi untuk **bankjatim** dalam rangka meningkatkan potensi bisnis masing-masing pihak," imbuhnya.

Hingga pertengahan 2018, Bank BRI telah menjalin kerjasama strategis dengan beberapa BPD, diantaranya BPD Lampung, BPD Jateng dan BPD Papua. Ke depan, Bank BRI akan terus menjajaki kemungkinan serta membuka peluang menjadi mitra strategis bagi berbagai Bank Pembangunan Daerah sebagai upaya penguatan sistem perbankan serta perluasan inklusi dan literasi keuangan. ■



BI Gandeng 11 Bank Luncurkan Kartu GPN

SURABAYA - Bank Indonesia (BI) bersama 11 perbankan di Jawa Timur meluncurkan Kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), pada Minggu, (29/7/2018). Langkah ini juga sebagai upaya dalam memberikan efisiensi transaksi kemudahan kepada masyarakat.

Hadir pada acara tersebut, yakni Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, Difi Ahmad Johansyah dan sekitar 1000 nasabah dari 11 bank di Jawa Timur meliputi, Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, BCA, BPD Jatim, Bank Maspion, Bank Syariah Mandiri, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, dan Bank Artha Graha.

Menurut Soekarwo, dengan program GPN tersebut, perbankan kita tidak perlu lagi harus membayar pada proses data di luar negeri. "Ini adalah sebuah bentuk nasionalisme baru dalam industri jasa keuangan. Dengan GPN, transaksi pembayaran di Indonesia akan diproses di Indonesia sendiri dan datanya juga tidak akan sampai keluar negeri," kata Pakde Karwo usai Peluncuran GPN di Kantor BI.

"Dengan adanya biaya transaksi yang makin murah akan berdampak pada penurunan biaya operasional yang pada akhirnya dapat menurunkan suku bunga bank," imbuhnya.



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Di tempat yang sama Difi Ahmad Johansyah menjelaskan, Kegiatan penukaran kartu GPN yang dilaksanakan pada 30 Juli hingga 3 Agustus 2018 adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat menukarkan kartu ATM maupun debit bank yang dimilikinya menjadi kartu berlogo GPN.

Usai peluncuran tersebut, pada 30 Juli hingga 3 Agustus berlangsung pekan GPN dan dibuka layanan Gerak

Perbankan untuk penukaran kartu ATM maupun Debet Berlogo GPN di 4 lokasi yakni Kantor Perwakilan BI Provinsi Jawa Timur, Kantor Pemerintah Provinsi Jatim, Balai Kota Surabaya, dan Pasar Atom.

Selain di 4 lokasi itu, lanjut Difi, nasabah juga dapat menukarkan kartunya di seluruh wilayah Outlet perbankan di seluruh Surabaya.

"Untuk menukarkan kartu debetnya dengan kartu GPN, masyarakat cukup membawa dokumen berupa kartu identitas, kartu ATM maupun Debet dan buku tabungan," tandas Difi.

Seperti diketahui, kartu GPN yang memiliki Slogan Aman, Andal dan Terpercaya akan memberikan kesempatan kepada masyarakat menukarkan kartu ATM ataupun Debet Bank yang dimilikinya menjadi kartu berlogo GPN. ■

Kuartal II, Ekonomi Jawa Timur Tumbuh 5,57 Persen



SURABAYA - Perekonomian Jawa Timur (Jatim) selama kuartal II 2018 tumbuh 5,57%. Capaian itu naik dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 5,21%. Dari sisi produksi, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif kecuali sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Pertumbuhan tertinggi dari sektor makanan dan minuman (mamin) sebesar 8,56%. Diikuti administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar

8,36%. Kemudian transportasi dan pergudangan 8,23%, jasa kesehatan dan kegiatan sosial 7,88%.

Pertumbuhan ekonomi Jatim secara tahunan cukup signifikan terjadi pada sektor mamin. "Pertumbuhan sektor mamin karena didukung pertumbuhan jumlah rumah makan dan hotel," kata Teguh Pramono, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim.

Struktur perekonomian Jatim didominasi tiga sektor usaha. Antara lain industri pen-

olahan dengan kontribusi sebesar 29,09%, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor 18,47% serta pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 12,37%.

Dari penciptaan sumber pertumbuhannya, industri pengolahan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 2,11%. Diikuti perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 1,28%, konstruksi sebesar 0,57%. "Terakhir adalah sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,41%," tandas Teguh.

Data BPS Jatim juga menunjukkan, semua komponen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan pengeluaran mengalami akselerasi. Pertumbuhan tertinggi pada pengeluaran konsumsi pemerintah 6,65%, disusul konsumsi rumah tangga 5,71%, PMTB 5,50%, konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) 5,13% dan ekspor 2,71%.

Tingginya pengeluaran pemerintah dipengaruhi peningkatan belanja pegawai. Yakni pembayaran gaji pokok dan tunjangan ke-14, belanja barang dan belanja barang sosial baik APBN maupun APBD. "Sedangkan konsumsi rumah tangga dan LNPR dipengaruhi konsumsi pada bulan Ramadhan dan Lebaran, pemilihan 19 kepala daerah secara serentak pada tanggal 27 Juni 2018," imbuh Teguh. ■



NYALAKAN ENERGI KOLABORASI

Dunia bisnis bergerak bak kilat di era kekinian. Lansekapnya berubah nyaris total dibanding era-era sebelumnya. Salah satu penanda perubahan yang paling menonjol adalah skema kolaborasi yang semakin digemari. Kolaborasi menjadi jalan untuk menuju destinasi, yaitu peningkatan pasar perusahaan.

MENGENDARAI mobil jenis *multi-purpose vehicle* (MPV) terbaru keluaran produsen asal Jepang, Edy Fatkhurrohman menginjak pedal gasnya cukup dalam. *Speedometer* menunjuk angka 80. Warga Sidoarjo itu memacu kendaraannya karena harus mengejar jadwal pertemuan dengan seorang klien di jantung Kota Surabaya.

Di pintu tol, secepat kilat

dia mengeluarkan kartu **bankjatim** Flazz. Ringkas dan cepat. "Kartu pembayaran tol ini memudahkan saya. Caranya mudah. Isi ulanganya juga simpel," kata pengusaha percetakan tersebut.

Kartu **bankjatim** Flazz adalah salah satu contoh hasil kolaborasi antarbank dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para nasabahnya. Dalam hal ini adalah kolaborasi antara **bankjatim** dan BCA.

Strategi kolaborasi itu pun direspons positif oleh pasar. "Saya sebagai nasabah **bankjatim** sangat dimudahkan dengan produk-produk kolaboratif seperti ini. Saya pun mengakses produk asuransi yang bekerja sama dengan **bankjatim**," papar Edy.

Di era disrupsi yang ditandai dengan perubahan lansekap bisnis yang teramat cepat dan kerap mengagetkan saat ini, kolaborasi memang menjadi satu keniscayaan yang tak terelakkan. Semua entitas bisnis menjadi saling terkait. Mereka yang semula ogah bersinergi, kini dituntut saling berkolaborasi.

Direktur Utama **bankjatim**, R. Soeroso, mengatakan, paradigma vital yang selalu diperlukan di dunia bisnis adalah se-

lalu sigap merespons perubahan.

"Perubahan adalah sebuah kepastian dan **bankjatim** telah menyiapkan beberapa strategi untuk menghadapi era kolaborasi ini," ujar Soeroso.

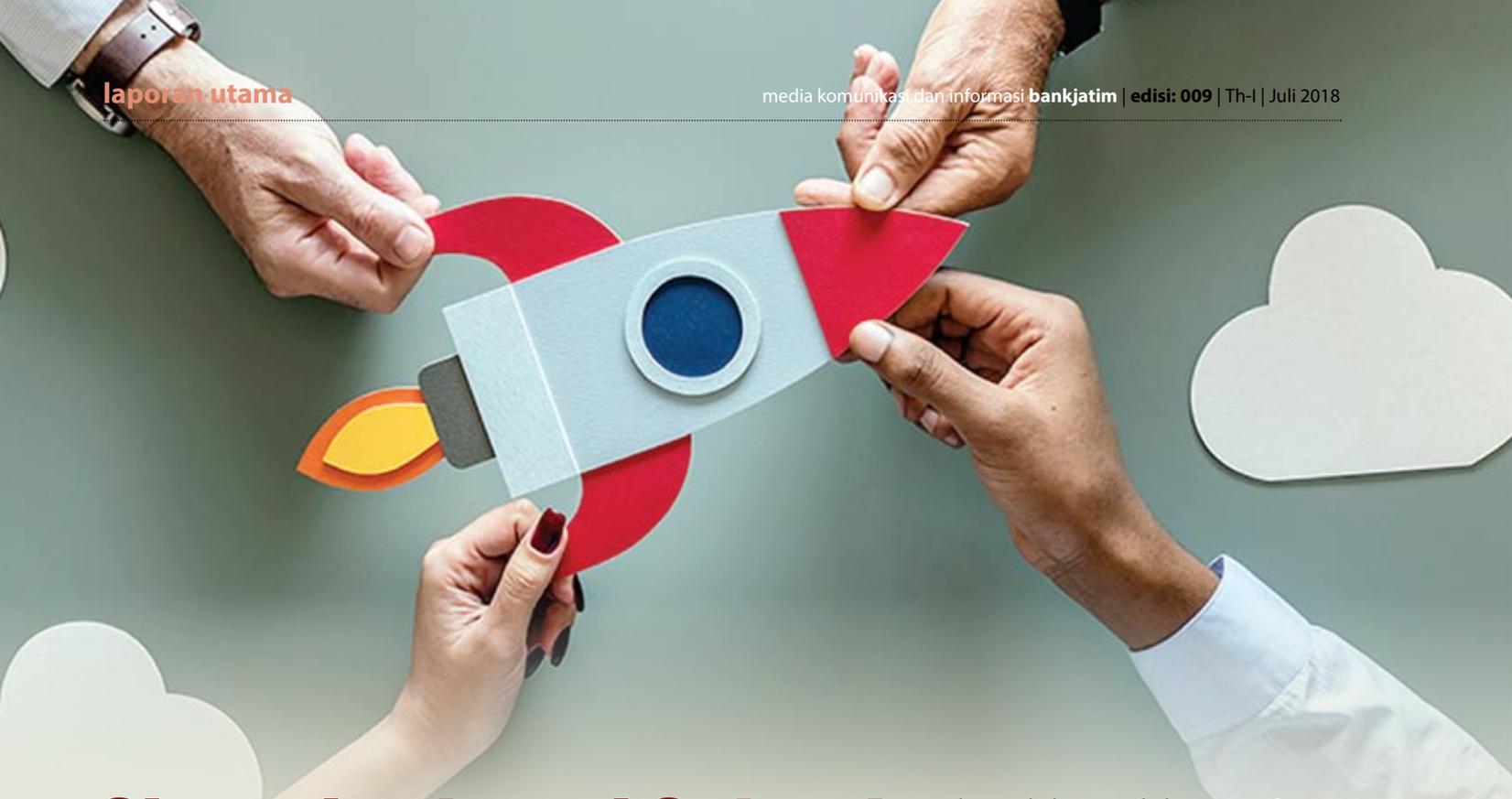
Soeroso optimistis, dengan sejumlah strategi yang telah dan akan terus dipacu, **bankjatim** bisa semakin mendapat tempat di hati nasabah.

Ekonom Universitas Brawijaya, Dias Satria PhD, mengatakan, kolaborasi menjadi keniscayaan di era disrupsi saat ini karena begitu kuatnya teknologi merasuk ke seluruh sendi kehidupan.

"Dan sifat teknologi adalah membuat semuanya menjadi praktis. Dari sanalah muncul kolaborasi. Antar-entitas bisnis punya keunggulan masing-masing, nah kalau itu dikolaborasikan, hasilnya adalah keunggulan yang punya nilai tambah. Nilai tambah itulah yang kemudian memberi tambahan kemudahan bagi konsumen," ujar doktor ekonomi lulusan Adelaide University, Australia, tersebut.

Dias memaparkan, paradigma yang dulu berkembang adalah dengan menguasai pasar sendirian. Namun, saat ini, paradigmanya adalah saling berkolaborasi antar-lembaga bisnis untuk memperbesar pasar secara bersama-sama.

"Ada pergeseran paradigma yang cukup signifikan. Dan terbukti memang, dengan kolaborasi, pasar bukannya mengecil, tapi malah membesar, karena manfaat yang diterima pasar semakin meluas," terangnya. ■



Sinergi sebagai Sebuah KENISCAYAAN

Di era globalisasi seperti sekarang sinergi sudah menjadi suatu kebutuhan. Tidak terkecuali di dunia perbankan. Untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabahnya, kolaborasi antar entitas bisnis juga dilakukan.

BAGI bankjatim, kerjasama atau sinergi dengan pihak lain sudah beberapa kali dilakukan. Tujuannya tidak lain adalah memperluas jaringan dan pelayanan, utamanya yang berbasis teknologi. Termasuk juga dapat semakin meningkatkan efektifitas dan efisiensi biaya.

Salah satu sinergi yang dilakukan diantaranya adalah dengan BCA sejak 2015 dengan menerbitkan uang elektronik untuk mendukung program GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai). "Bersama BCA kami *co branding* dengan meluncurkan kartu **bankjatim** flazz. Dengan adanya uang elektronik tersebut, layanan **bankjatim** tidak hanya terbatas di Jawa Timur saja namun sudah menjangkau seluruh Indonesia," kata Direktur Utama **bankjatim**, R. Soeroso. Hingga Juni 2018, sudah 12.500 kartu **bankjatim** flazz yang beredar di masyarakat.

Selain itu, sejak akhir tahun 2017 **bankjatim** juga bekerjasama dengan

Sinarmas MSIG Life dan Jiwasraya. Hingga saat ini premi yang telah berhasil **bankjatim** bukukan sebesar Rp. 11.539.134.000. "Hal ini menunjukkan bahwa bahwa sinergi yang sehat akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak," tambah Soeroso.

Yang terbaru, pada pertengahan tahun ini banknya masyarakat Jawa Timur ini menjalin sinergi dengan BRI untuk penetrasi layanan keuangan di Jawa-Timur. Dikatakan Soeroso ada beberapa hal yang akan dikerjasamakan diantaranya *subdebt* (instrument obligasi subordinasi), *term loan facility* serta *trade and international banking services*.

"Kami tidak menutup kerjasama dengan perusahaan lain untuk bersinergi dengan **bankjatim** kedepannya. Tentunya, sebelum itu terjalin, analisa dan komunikasi akan kami jalin terlebih dahulu," ujarnya.

Dari sinergi yang sudah dijalankan

dengan beberapa pihak, menurut Soeroso sudah memberi dampak positif untuk kinerja **bankjatim**. Ia mencontohkan kerjasama dengan BCA atau dua perusahaan asuransi yang disebutkan di atas. Produk-produk yang dihasilkan dari kerjasama **bankjatim** dengan perusahaan lain terbukti diterima pasar.

Meski demikian pihaknya terus melakukan evaluasi agar produk yang sudah dipasarkan bisa lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. "Kami melihat respon masyarakat melalui capaian yang diraih. Bila pencapaiannya jauh di bawah target yang telah disepakati, kami akan mencari akar permasalahannya. Akan kami lihat lagi apakah produknya yang kurang inovatif atau pemasarnya yang kurang luwes. Tentunya setelah mengetahui masalah yang dihadapi, kedua belah pihak akan saling berkoordinasi untuk proses perbaikan kedepannya," tuturnya.

Selain membangun infrastruktur, Soeroso menambahkan yang tidak boleh ditinggalkan adalah menyiapkan human resources atau SDM. "Mengapa SDM? Karena kami meyakini bahwa bisnis perbankan adalah bisnis layanan, oleh karena itu, SDM yang handal dan mampu bersaing di era digitalisasi dan kolaborasi saat ini yang harus terus kami tingkatkan. Inovasi tanpa henti, teknologi semakin masif, namun apabila SDM tidak mampu mengaplikasikannya untuk melayani nasabahnya, itu juga tidak akan menghasilkan apa-apa," tegasnya. ■

Aktif Jalin Kolaborasi

KETIKA perubahan terus terjadi, menjalin sinergi dengan pihak lain sudah menjadi kebutuhan. Bagi **bankjatim**, kolaborasi dilakukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi para nasabah.

Direktur Utama **bankjatim** R. Soeroso memaparkan kinerja dari kolaborasi yang sudah dilakukan sejauh ini serta rencana bank pembangunan daerah Jawa Timur ini ke depan.

*Era disrupsi di dunia bisnis saat ini menghasilkan banyak perubahan. Tidak hanya menuntut kecepatan berbasis teknologi, dunia bisnis kini juga membutuhkan kolaborasi atau sinergi. Bagaimana **bankjatim** menyiapkan diri di era penuh kolaborasi ini?*

Jawab: perubahan adalah sebuah kepastian dan **bankjatim** telah menyiapkan beberapa strategi untuk menghadapi era kolaborasi ini. Diantaranya selain infrastruktur yang terus kami siapkan, kami juga menyiapkan human resources atau SDM. Mengapa SDM? Karena kami meyakini bahwa bisnis perbankan adalah bisnis layanan, oleh karena itu, SDM yang handal dan mampu bersaing di era digitalisasi dan kolaborasi saat ini yang harus terus kami tingkatkan.

*Di masa kini, saat teknologi telah menyatukan dan masuk ke hampir seluruh sendi kehidupan, hubungan antar-entitas bisnis tak lagi independen satu sama lain. Relasi antar-entitas bisnis masa kini adalah kesalingtergantungan (interdependensi) satu sama lain yang diakibatkan oleh perubahan lanskap bisnis dan perilaku konsumen yang sedemikian dinamis dan cepat. Lantas, apa yang telah dilakukan **bankjatim** dalam menjalankan strategi sinergi dengan entitas bisnis lain?*

Jawab: Sejak 2015 kami telah bersinergi dengan BCA, sebagai dukungan terhadap program GNNT. Kami *co branding* dengan meluncurkan kartu **bankjatim** flazz. Melalui uang elektronik tersebut, layanan **bankjatim** tidak hanya terbatas di Jawa Timur saja namun sudah dapat melayani seluruh Indonesia. Per Juni 2018, sudah 12.500 kartu **bankjatim** flazz yang beredar di masyarakat.

Selain itu, sejak kuartal 4/2017 kami juga menjalin kerjasama dengan Sinarmas MSIG Life dan Jiwasraya. Premi yang telah berhasil **bankjatim** bukukan sebesar Rp 11.539.134.000,00.

Hal tersebut menunjukkan, bahwa sinergi yang sehat akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

*Apa yang menjadi fokus **bankjatim** dalam menjalin sinergi dengan pihak lain? Apakah terutama fokus pada upaya memberi nilai tambah pelayanan berbasis teknologi, perluasan jangkauan pasar, atau aspek lainnya?*

Jawab: tentunya perluasan jaringan dan layanan yang menjadi prioritas kami selain peningkatan layanan berbasis teknologi. Diharapkan pula, dengan adanya sinergi, akan semakin meningkatkan efektifitas dan efisiensi biaya.

*Sampai saat ini, sudah berapa entitas bisnis yang digandeng **bankjatim** untuk bersinergi? Dan bagaimana rencana sinergi ke depan?*

Jawab: sampai akhir Juni 2018, total terdapat tiga entitas yang bersinergi dengan kami (BCA, Sinarmas MSIG Life dan Jiwasraya). Yang terbaru, kami menjalin sinergi dengan BRI untuk penetrasi layanan keuangan di Jawa Timur, beberapa hal yang akan dikerjasamakan, diantaranya *Subdebt* (instrument obligasi subordinasi), *term loan facility* serta *trade & international banking services*.

Kami tidak menutup kerjasama dengan perusahaan lain untuk bersinergi dengan **bankjatim** kedepannya. Tentunya, sebelum itu terjalin, analisa dan komunikasi akan kami jalin terlebih dahulu.

*Seberapa jauh efektivitas hasil sinergi yang telah dijalankan **bankjatim** dalam memacu kinerja perusahaan? Dan apa evaluasi yang telah dilakukan terkait sinergi yang telah dijalankan selama ini?*

Jawab: sinergi yang telah terjalin antara **bankjatim** dengan beberapa entitas bisnis di Indonesia memberi dampak positif untuk kinerja **bankjatim**. Seperti yang sudah saya sebutkan diatas bahwa Per Juni 2018, premi *bancassurance* yang kami bukukan sebesar Rp 11.539.134.000,00, serta peredaran kartu **bankjatim** Flazz yang telah mencapai 12.500 kartu.

Evaluasi dalam kerjasama atau sinergi tentu kami lakukan, terutama untuk produk yang telah dipasarkan. Tentunya setelah mengetahui akan masalah yang dihadapi, kedua belah pihak akan saling berkoordinasi untuk proses perbaikan kedepannya. ■



Memaknai Hari Raya Kurban

■ OLEH: ERNA FATIMA | STAF BANKJATIM SYARIAH

PADA 10 Dzulhijjah 1439 H yang bertepatan dengan hari Rabu 22 Agustus 2018 seluruh masyarakat muslim merayakan hari raya Idul Adha. Ini menjadi puncak dari kegiatan ibadah Haji di Arab Saudi. Momen yang penuh dengan makna ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi umat muslim dari seluruh dunia. Tidak hanya kembali bertemu bulan penuh berkah tapi juga ada rutinitas penyembelihan hewan kurban.

Di Indonesia, Idul Adha menjadi saat di mana daging dari hewan kurban dibagikan kepada masyarakat dan mereka yang membutuhkan.

Sejarah hari raya kurban telah dijelaskan secara singkat dan jelas dalam Al Quran surat As Shoffat ayat 99 - 111 yang artinya sebagai berikut:

“Setelah putus harapan untuk membawa mereka beriman, Ibrahim berkata: Sesungguhnya aku akan pergi ke tempat yang diperintahkan oleh Allah. Tuhanku akan memberikan petunjuk ke sebuah tempat yang aman dan negeri yang baik.

Ya Tuhan, berikanlah aku keturunan yang soleh yang akan melanjutkan misi dakwah setelah aku.

Kemudian malaikat memberinya kabar gembira berupa anak yang cerdas dan sabar.

Anak itu pun lahir dan tumbuh. Ketika anak tersebut menginjak dewasa dan pantas mencari nafkah, Ibrahim di uji dengan sebuah mimpi. Ia berkata : “Wahai anak ku, dalam tidur aku bermimpi berupa wahyu dari Allah yang meminta aku untuk menyembelihmu. Bagaimana pendapat kamu?” Anak yang soleh itu menjawab, “Wahai bapakku, laksanakanlah perintah Tuhanmu. Insha Allah kamu akan dapatiku aku termasuk orang-orang

yang sabar.

Tatkala sang bapak dan anak pasrah kepada ketentuan Allah, Ibrahim pun membawa anaknya ke suatu tumpukan pasir. Kemudian Ibrahim membaringkannya dengan posisi pelipis di atas tanah sehingga siap disembelih.

Allah mengetahui kebenaran Ibrahim dan anaknya dalam melaksanakan cobaan tersebut. Kemudian Allah memanggilnya dengan panggilan kekasih, “Wahai Ibrahim, sesungguhnya engkau telah memenuhi panggilan wahyu melalui mimpi dengan tenang, dan engkau tidak ragu-ragu dalam melaksanakannya. Cukuplah bagimu itu semua. Sesungguhnya Kami akan meringankan cobaan Kami untukmu sebagai balasan atas kebaikanmu, seperti halnya Kami membalas orang-



orang yang berbuat baik karena kebaikan mereka

Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

Sesungguhnya cobaan yang Kami berikan kepada Ibrahim dan anaknya adalah bentuk cobaan yang menjelaskan

inti keimanan dan keyakinan mereka kepada Tuhan semesta alam.

Kami menebus anak itu dengan sembelihan yang besar, sebab datangnya atas perintah Allah.

Kami abadikan Ibrahim dengan pujian yang baik di kalangan orang-orang yang datang setelahnya.

Salam kesejahteraan dilimpahkan kepada Ibrahim

Seperti balasan yang menolak bencana itu, Kami akan memberi balasan orang-orang yang berbuat baik dengan melaksanakan semua perintah Allah.

Sesungguhnya Ibrahim termasuk hamba-hamba Kami yang tunduk pada kebenaran.”

Dari cerita tersebut terlihat bahwa Ibrahim dan Ismail ikhlas untuk menjalankan perintah Allah dan Allah

mengganti Ismail menjadi domba. Dari peristiwa tersebut di atas kemudian dijadikan sebagai hari raya umat Islam selain hari raya Idul Fitri yaitu Hari Raya Idul Adha.

Sebagaimana ujian Allah kepada Ibrahim, sebagai seorang manusia hakikatnya harus selalu ikhlas dalam menjalankan setiap perintah Allah untuk memperoleh ridha-Nya.

Tradisi kurban dalam hari raya Idul Adha memiliki dua dimensi.

Pertama, makna kurban memiliki dimensi ibadah-spiritual. Kedua, makna kurban punya dimensi sosial

Dengan ber-kurban berarti kita mengikhlasikan sebagian harta kita untuk diberikan kepada orang lain yang hakikatnya merupakan kepemilikan Allah. Selain mendekatkan diri kepada Allah, melalui berkorban juga dapat menumbuhkan jiwa sosial kita untuk membantu kepada sesama. ★

KPR Griya Barokah Angsuran Fleksibel

Saatnya memiliki rumah idaman
dengan angsuran yang fleksibel.
Proses cepat & mudah.
Biaya administrasi ringan

Pengertian

Akad pembiayaan yang digunakan
dalam pembiayaan ini adalah
Musyarakah Mutanaqishah.

Manfaat

- Proses angsuran fleksibel
- Proses cepat dan mudah
- Biaya administrasi ringan
- Perlindungan asuransi syariah
- Jangka waktu sampai 15 tahun



Informasi lebih lanjut hubungi **Info Bank Jatim 14044**
atau kunjungi cabang Bank Jatim Syariah terdekat di kota Anda



Bank Jatim



bank_jatim



bankjatim



Bank Jatim

Apakah Etika Hanya Sekadar Kata-Kata?

Disadari atau tidak, teknologi informasi telah menunjukkan kemampuan untuk menggerus sendi-sendi budaya bahkan perekonomian versi *old* dengan era baru nan kekinian. Kelahiran media sosial yang membuat semua menjadi semakin mudah, cepat, instan dan bahkan bisa menjadi sarana penggalangan bantuan bahkan provokasi membuat siapapun akan terhenyak dengan kekuatan maha besar yang dimiliki oleh media sosial.



SAAT ini, promosi tanpa menggunakan teknologi informasi *a.k.a* media sosial, dijamin akan berjalan lambat dengan hasil yang kurang maksimal. Namun dari semua kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi, pernahkah terpikir oleh kita semua. “Apakah kita sudah sebegitu tergantungnya dengan *gadget* kita?”.

Terkadang, sebuah kemudahan akan membuat kita lalai akan beberapa hal di sekitar kita, yaitu etika.

Etika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Atau dengan kata lain dapat saya artikan sebagai hukum tidak tertulis yang mampu mengatur perilaku, unggah-ungguh kata orang jawa atau tata krama. Dan di masa sekarang, dimana sebuah informasi dan/atau peristiwa dengan mudah menjadi viral. Tentunya masing-masing individu harus memiliki filter untuk menyerap dan menyampaikan informasi yang diterima (apakah informasi ini penting buat saya atau orang lain?)

Menurut penelitian yang dilakukan We Are Social, perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan *Hootsuite*, yang dilansir oleh *kompas.com* per Maret 2018 menyebutkan bahwa rata-rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam 23 menit sehari untuk mengakses media sosial, dan dari laporan berjudul “Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World” yang diterbitkan

tanggal 30 Januari 2018, dari total populasi Indonesia sebanyak 265,4 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 130 juta dengan penetrasi 49 persen.

Dari data tersebut di atas, sungguh sebuah angka yang cukup besar. Bayangkan bila dari 49 persen itu tidak memfilter informasi yang diterima dan langsung membagikan kepada orang lain? Bukan hanya toleransi, rasa saling hormat-menghormati serta rasa saling menjunjung tinggi perbedaan yang akan hilang, namun juga



OLEH: EVI SANTI
PENYELIA PUBLIC RELATION
CORPORATE SECRETARY

tatanan Negara yang ber-Bhinneka Tunggal Ika ini akan dipertaruhkan.

Yang ingin saya sampaikan disini adalah, apakah dengan semua kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial tersebut, maka etika hanya menjadi sekadar kata-kata?

Tentunya kita semua pernah *hang out* dengan teman-teman atau berkumpul dengan saudara di acara keluarga, apa yang terjadi? Semua malah sibuk dengan *gadget* masing-masing, berkumpul namun tidak bicara. Atau saat ini banyak diantara teman-teman yang sering mendapatkan penawaran (apa pun), marketingnya (yang baru kenal) tiba-tiba *whatsapp* atau menggunakan aplikasi

chatting lainnya (yang entah darimana tahu nomor ponsel kita), lantas seluruh penawaran yg dia ajukan diserahkan melalui aplikasi itu.

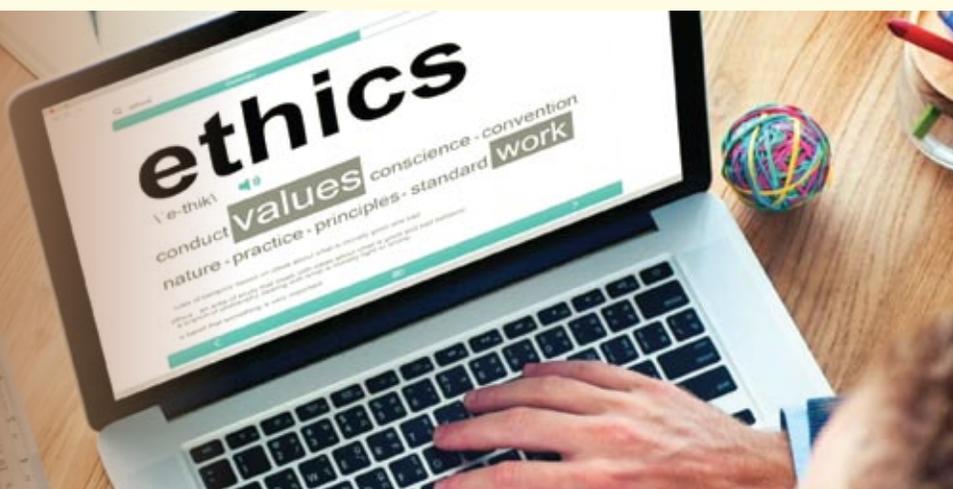
Kalau saya yang ditawari jelas saya malas membaca penawarannya. Karena apa?, marketing tersebut tidak modal dan tidak sopan (*sorry to say*). Bila marketing itu masih memikirkan tentang etika, tentunya dia akan berbicara langsung maksud dan tujuannya. Minimal menelepon dulu, memperkenalkan diri, dari perusahaan apa dan lain-lain, tidak tiba-tiba menyerahkan proposal dan “menyuruh” kita untuk mempelajari proposal itu sendiri. Selain tidak sopan, marketing manapun haram untuk melakukan hal itu.

Kemudahan itu ada tapi bukan berarti kita sebagai pengguna akan seandainya memanfaatkannya, tetap ada etika, tetap ada hal-hal yang tidak tertulis yang harus ditaati untuk menjaga tatanan kehidupan sosial ini berjalan dengan baik.

Etika itu sangat penting, untuk menjaga toleransi, menjaga perasaan orang lain bahkan menjaga budaya serta adat istiadat tertentu. Kemudahan yang diberikan oleh teknologi adalah berkah tapi bila tidak digunakan secara bertanggung jawab, banyak yang akan dirugikan.

Dan mulai sekarang, mari kita semua menjadi generasi milenial yang cerdas. Cerdas dalam mengapresiasi sebuah informasi tanpa meninggalkan etika dan kaidah sosial lainnya. Karena etika bukan hanya sekadar kata-kata. ■

Etika itu sangat penting, untuk menjaga toleransi, menjaga perasaan orang lain bahkan menjaga budaya serta adat istiadat tertentu. Kemudahan yang diberikan oleh teknologi adalah berkah tapi bila tidak digunakan secara bertanggung jawab, banyak yang akan dirugikan.





Bank Jatim Peduli UMKM Awards untuk UMKM Jawa Timur

Saat ini perkembangan UMKM menjadi salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor usaha ini bahkan termasuk yang tahan terhadap serangan krisis. Namun, apakah Anda tahu apa itu UMKM? Dan usaha seperti apa yang bisa dikategorikan menjadi UMKM?



DIAWALI dengan kepanjangan dari UMKM yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Definisi UMKM berdasarkan Kementerian Koperasi adalah usaha mandiri yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta untuk skala mikro, Rp 50 juta hingga Rp 500 juta untuk skala kecil dan diatas Rp 500 juta hingga Rp 10 Milyar untuk skala menengah. Jenis usaha tersebut dapat berupa bidang fashion, kuliner, agribisnis, property maupun manufaktur dan merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha.

Di Provinsi Jawa Timur, **bankjatim** menjadi salah satu perbankan yang aktif memfasilitasi UMKM diantaranya fasilitas pembiayaan hingga pendampingan usaha. Sebagai apresiasi, **bankjatim** membawa pulang penghargaan dalam bidang Pemberdayaan UMKM dalam ajang TOP Bank 2018. Lalu apakah **bankjatim** juga memberikan apresiasi terhadap debitur UMKM nya?

Hingga saat ini debitur UMKM **bankjatim** mencapai 43.760. Sejak tahun 2016, **bankjatim** menyelenggarakan suatu ajang penghargaan khusus kepada debitur UMKM.

Tak hanya sebagai pendorong ekonomi

untuk UMKM agar semakin berkembang dan bersaing, **bankjatim** menyelenggarakan penghargaan kepada UMKM yang dikenal dengan nama **bankjatim** Peduli UMKM Awards. Apa itu **bankjatim** Peduli UMKM Awards? Dan bagaimana agar bisa masuk sebagai nominator?

bankjatim peduli UMKM Awards merupakan penghargaan sebagai wujud apresiasi **bankjatim** terhadap UMKM untuk terus belajar dan konsisten terhadap perkembangan usahanya. Terdapat dua kategori di penghargaan **bankjatim** Peduli UMKM Awards tahun ini, yaitu kategori usaha mikro dan kategori usaha kecil.

Pertama-tama Kantor Cabang **bankjatim** masing-masing mengirimkan calon peserta atau nominator maksimal empat UMKM untuk dua kategori usaha mikro dan dua kategori usaha kecil. Dari para nominator tersebut kemudian dilaksanakan proses penilaian oleh kantor pusat **bankjatim**.

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penilaian. Diantaranya adalah lama usaha dijalankan, berapa lama menjadi debitur UMKM **bankjatim** dan inovasi produk.

Selain itu, dampak sosial bagi lingku-

gan juga menjadi poin utama kriteria penilaian. Tak berhenti pada dampak sosial dan ekonomi saja, pengolahan limbah yang berdampak pada polusi lingkungan termasuk dalam kriteria penilaian penghargaan.

Dari beberapa kriteria penilaian tersebut, UMKM secara tidak langsung dituntut untuk memahami bagaimana membuat kualitas produk, manajemen keuangan hingga dampak sosial dan lingkungan.

Tidak semua UMKM akan masuk ketahap final penilaian di mana dari total nominasi hanya enam UMKM yang berhak mendapatkan penghargaan. Enam UMKM tersebut terdiri dari tiga kategori usaha mikro dan tiga kategori usaha kecil. Total hadiah yang diberikan **bankjatim** sebesar Rp 95 juta untuk dua kategori tersebut.

UMKM terbaik kategori usaha mikro berhak mendapatkan uang tunai sejumlah Rp 20 juta rupiah sedangkan UMKM terbaik kategori usaha kecil akan mendapatkan uang tunai sebesar Rp 25 juta rupiah.

bankjatim Peduli UMKM Awards ini diadakan setiap tahun. UMKM yang berhak mengikuti penghargaan adalah UMKM dengan persyaratan sebagai berikut :

- Debitur UMKM yang telah dibiayai oleh **bankjatim** minimal selama dua tahun dan masih aktif menjadi debitur.
- Debitur dalam kondisi kolektabilitas 1 (lancar)
- Usaha debitur merupakan usaha yang produktif dan memberikan dampak sosial bagi lingkungan sekitar (membuka lapangan kerja baru), diutamakan memiliki tenaga kerja
- Debitur belum pernah mendapatkan awards serupa dari instansi lain
- Debitur yang mempekerjakan kaum disabilitas memiliki nilai tambah dalam kriteria penilaian
- Usaha telah berjalan selama 2 tahun
- Memiliki *competitive advantage* (jenis usahanya kreatif). ■



Program SimPel untuk Edukasi Keuangan sejak Dini



bankjatim terus memperkuat literasi keuangan masyarakat, di antaranya melalui penetrasi produk Tabungan SimPel yang didedikasikan khusus untuk para pelajar. Edukasi keuangan sejak dini ini diharapkan bisa membentuk kebiasaan menabung di lingkungan generasi muda di Jawa Timur.

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) adalah salah satu program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membuat masyarakat Indonesia melek keuangan sejak dini. **bankjatim** pun bergerak aktif menjalankan program tersebut.

"Kebiasaan menabung akan membuat anak belajar untuk mengendalikan sifat konsumtif. Program ini sekaligus untuk mewujudkan inklusi keuangan karena persyaratannya sangat mudah. Semakin sejak dini anak-anak kita mengakses produk keuangan, inklusi keuangan akan semakin cepat diwujudkan," ujar Corporate Secretary **bankjatim**, Glemboh Priambodo.

Tabungan SimPel memberikan pengalaman belajar kepada anak-anak untuk membangun budaya gemar menabung dan melatih mengelola keuangan mereka sendiri. Sebagai produk simpanan khusus untuk pelajar, nasabah tabungan ini bisa saja mulai dari anak usia dini (PAUD) sampai SMA dan sederajat.



Persyaratan untuk membuka rekening tabungan SimPel sangat mudah. Yang pasti, pemilik rekening haruslah Warga Negara Indonesia yang berstatus sebagai siswa PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat. Pembukaan rekening dapat dilakukan dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara sekolah dengan bank atau Tanpa Perjanjian Kerja Sama (PKS). Orang tua/wali dapat memberi kuasa kepada sekolah (pejabat sekolah yang ditunjuk) atau pihak lain untuk pembukaan rekening SimPel/SimPel iB.

Satu siswa hanya diperkenankan memiliki 1 satu rekening SimPel/SimPel iB pada Bank yang sama. Transaksi penarikan, penyetoran, dan pemindahbukuan dapat dilayani di sekolah dan

semua channel bank termasuk Agen Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) sesuai kebijakan masing-masing bank.

Setoran awal tabungan SimPel sangat terjangkau, hanya Rp 5.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp 1.000. Saldo minimal untuk tabungan SimPel sebesar Rp 1.000 serta bebas biaya administrasi bulanan.

"Kami terus menyosialisasikan program tabungan ini, termasuk dengan masuk ke sekolah-sekolah. **bankjatim** ingin generasi pelajar di Jawa Timur mempunyai literasi keuangan yang baik untuk membantu mewujudkan masa depan yang lebih cerah," ujar Glemboh Priambodo. ■



Pilih-Pilih Obligasi di Pasar Modal Internasional untuk Investasi

Oleh:
Lukas Yudha
ANALYST IRU

SALAH satu jenis investasi yang patut dicermati adalah obligasi. Obligasi merupakan salah satu instrumen investasi berupa surat berharga yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat.

Dalam beberapa bulan terakhir, sering kita dengar istilah Komodo Bonds atau Samurai Bonds. Bagi investor pemula yang ingin mencoba berinvestasi, kedua istilah tersebut tentu sangat wajib untuk dipahami.

Berikut beberapa istilah obligasi yang wajib Anda ketahui, diantaranya adalah jenis obligasi yang ada di Fixed Income London Stock Exchange Group (LSEG) yang merupakan pusat pasar keuangan internasional antara lain:

1. Komodo Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang IDR, diterbitkan oleh emiten Indonesia di pasar modal luar negeri. Emiten Indonesia yang menjual di London Stock Exchange adalah:
 - ➔ Wijaya Karya, menerbitkan obligasi 3 tahun senilai IDR 5,4 triliun (setara USD 405 juta) dengan kupon 7,7%, penerbitan mengalami oversubscribed 2,5x.
 - ➔ Jasa Marga, menerbitkan obligasi 3 tahun senilai IDR 4 triliun (setara USD 296 juta) dengan kupon 7,5%, penerbitan mengalami oversubscribed 4x.
2. Masala Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang INR, diterbitkan oleh emiten India di luar pasar modal India.
3. Retail Bonds, the Order Book for Retail Bonds (ORB), obligasi yang jual belinya semudah saham agar meningkatkan investor ritel di pasar obligasi.
4. Green Bonds, London Stock Exchange Group mendukung green financing yang memberi dampak positif kepada iklim dan lingkungan.
5. Renminbi Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang RMB, diterbitkan oleh emiten China di pasar modal LSEG.
6. Samarkand Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang UZS, diterbitkan oleh emiten Uzbekistan di pasar modal LSEG.
7. Sovereign, Supranational and Agency Bonds (SSA), layanan penerbitan obligasi untuk SSA.
8. Islamic Finance, penerbitan SUKUK di LSEG telah mendapatkan USD 49 miliar melalui 67 penerbitan.
9. Corporate Bonds Purchase Scheme, merupakan skim dari Bank Sentral Inggris untuk memberikan stimulus moneter dengan menurunkan yields obligasi korporasi, dengan sumber dana dari cadangan bank sentral.

SUMBER: WWW.LSEG.COM

Selain itu ada juga obligasi internasional atau dikenal juga dengan nama sovereign bond, yang merupakan suatu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah suatu negara dalam denomi-

nasi mata uang asing. Berikut jenisnya:

1. Eurodollar Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang USD, diterbitkan oleh emiten non US di luar pasar modal US.
2. Samurai Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang YEN, diterbitkan oleh emiten non Jepang di pasar modal Jepang.
3. Uridashi Bonds, obligasi dengan denominasi non Yen, dijual ke investor ritel Jepang.
4. Shibosai Bonds, obligasi private placement di Jepang kepada institusi.
5. Shogun Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang non YEN, diterbitkan oleh emiten non Jepang atau pemerintah di pasar modal Jepang
6. Baklava Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang Lira Turki dan diterbitkan di Turki.
7. Yankee Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang USD, diterbitkan oleh emiten non US di pasar modal US.
8. Kangaroo Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang AUD, diterbitkan oleh emiten non Australia di pasar modal Australia.
9. Maple Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang CAD, diterbitkan oleh emiten non Kanada di pasar modal Kanada.
10. Bulldog Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang Poundsterling, diterbitkan oleh emiten non Inggris atau pemerintah di pasar modal Inggris.
11. Matryoshka Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang RUB, diterbitkan oleh emiten non Rusia di pasar modal Rusia.
12. Arirang Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang KRW, diterbitkan oleh emiten non Korea di pasar modal Korea.
13. Kimchi Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang non KRW, diterbitkan oleh emiten non Korea di pasar modal Korea.
14. Formosa Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang non TWD, diterbitkan oleh emiten non Taiwan di pasar modal Taiwan.
15. Panda Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang RMB, diterbitkan oleh emiten non China di pasar modal China.
16. DimSum Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang RMB, diterbitkan oleh emiten China di pasar modal Hongkong.
17. Huaso Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang CLP, diterbitkan oleh emiten non Chile di pasar modal Chile.
18. Lion City Bonds, obligasi dengan denominasi mata uang non SGD, diterbitkan oleh emiten non Singapore di pasar modal Singapore.

SUMBER: WIKIPEDIA

INVESTOR NEWS JULI 2018

Laporan Keuangan BJTM per Juli 2018



INVESTOR RELATIONS BJTM

Corporate Secretary – **bankjatim** Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99 Ext : 463 | Email : iru@bankjatim.co.id

■ **NERACA** (dalam jutaan rupiah)

INFORMASI	JULI 2017	JULI 2018	YOY
Total Aset	54.667.894	59.926.836	9,62%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	15.823.516	13.289.700	-16,01%
Kredit Yang Diberikan	30.738.514	32.370.167	5,31%
Dana Pihak Ketiga	45.108.404	49.731.998	10,25%
- Giro	17.879.929	18.479.877	3,36%
- Tabungan	13.918.192	16.220.419	16,54%
- Deposito	13.310.283	15.031.703	12,93%
Ekuitas	7.400.607	7.998.444	8,08%

■ **LABA RUGI** (dalam jutaan)

INFORMASI	JULI 2017	JULI 2018	YOY
Pendapatan Bunga	2.760.730	2.855.553	3,43%
Beban Bunga	(721.163)	(763.591)	5,88%
Pendapatan Bunga Bersih	2.039.567	2.091.962	2,57%
Pendapatan Ops Selain Bunga	277.656	282.621	1,79%
Beban Ops Selain Bunga	(1.110.393)	(1.182.866)	6,53%
Beban CKPN	(111.611)	(49.748)	-55,43%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(944.348)	(949.993)	0,60%
Laba Operasional	1.095.219	1.141.969	4,27%
Laba Non Operasional	10.718	3.959	-63,06%
Laba Sebelum Pajak	1.105.938	1.145.928	3,62%
Pajak	(290.170)	(303.700)	4,66%
Laba Bersih	815.767	842.227	3,24%

■ **RASIO KEUANGAN**

RASIO	JULI 2017	JULI 2018
ROA	3,75%	3,46%
ROE	21,35%	20,78%
NIM	6,92%	6,41%
LDR	68,14%	65,09%
BOPO	63,95%	63,61%
CAR	22,91%	23,43%
NPL	4,81%	4,79%

■ **DANA PIHAK KETIGA** (dalam miliar)

INFORMASI	JULI 2017	JULI 2018	YOY
GIRO PEMDA	13.057	13.463	3,11%
GIRO UMUM	4.823	5.017	4,01%
SIMPEDA	10.653	12.165	14,20%
SIKLUS	1.670	1.999	19,68%
TAB HAJI	218	235	7,75%
TABUNGAN/Simpel	1.232	1.645	33,53%
BAROKAH	146	177	21,44%
DEPOSITO	13.310	15.032	12,93%

■ **KREDIT YANG DIBERIKAN** (dalam miliar)

INFORMASI	JULI 2017	JULI 2018	YOY
KREDIT KONSUMSI			
- MULTIGUNA	17.934	18.368	2,42%
- KPR	1.725	1.847	7,08%
- LAINNYA	1.145	2.086	82,14%
KREDIT KOMERSIAL			
- STANDBY LOAN	571	525	-8,12%
- KEPPRES	719	757	5,27%
- PRK	2.967	2.955	-0,40%
- SINDIKASI	1.009	948	-5,99%
- UMUM	1.452	1.804	24,22%
KREDIT UMKM			
- PUNDI	1.393	1.458	4,65%
- LAGUNA	43	30	-30,11%
- BANKIT KKPA	378	328	-12,99%
- SIUMI	29	47	62,04%
- Jatim Mikro	608	668	9,93%
- LAINNYA	766	548	-28,39%

INFORMASI SAHAM

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM
PUBLIK BERDASARKAN NEGARA
PER JULI 2018

NO	NEGARA	%
1	AMERIKA	38,0486
2	INDONESIA	35,5381
3	FINLANDIA	7,8903
4	IRLANDIA	5,9613
5	LUKSEMBURG	2,6716
6	INGGRIS	2,6090
7	KANADA	1,8310
8	AUSTRALIA	1,1650
9	SWITZERLAND	1,1040
10	SAUDI ARABIA	0,8490
11	BELANDA	0,5450
12	JEPANG	0,5368
13	BERMUDA	0,3516
14	JERMAN	0,3379
15	SINGAPURA	0,3137
16	KOREA SELATAN	0,1296
17	CINA	0,0539
18	MALAYSIA	0,0323
19	BRUNEI DARUSSALAM	0,0140
20	SWEDIA	0,0118
21	THAILAND	0,0033
22	FILIPINA	0,0022
TOTAL		100,00

■ **KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER JULI 2018**

PEMANG SAHAM		PERSENTASE
SERI A (Saham Pemerintah)	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	51,26%
	Pemerintah Kota & Kabupaten	28,43%
SERI B (Saham Publik)	Investor Domestik	7,22%
	Investor Asing	13,09%
TOTAL		100,00%

■ **INFORMASI PERGERAKAN SAHAM BJTM JANUARI-JULI 2018**





■ Direksi menyambut kunjungan kerja Bank Muamalat di Kantor Pusat **bankjatim** Surabaya.



■ Direktur Utama **bankjatim** sebagai ketua FKLJKD bersama ketua OJK regional IV



■ Product Knowledge Jatim Prioritas kepada seluruh Cabang Bank Jatim oleh Direktur Menengah Korporasi bankjatim



■ Direktur Utama bankjatim meninjau booth Bank Jatim bersama ketua OJK regional 4 di Hari BPR Nasional



■ Jajaran Direksi bankjatim melepas karyawan calon jamaah haji 2018



■ Peluncuran Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) oleh Bank Indonesia bersama Gubernur Jawa Timur



■ Kunjungan Kerja Mandiri InHealth di ruang semeru kantor pusat Bank Jatim



■ Pimsubdiv Komunikasi Eksternal Menyerahkan 2 unit Sepeda angkut sampah kepada Komunitas Gerakan Pungut Sampah Surabaya



■ Peresmian gedung baru **bankjatim** kantor cabang pembantu PGS-Surabaya



Yuk, Gunakan e-Money Secara Oke

Hampir semua aspek kehidupan manusia terpengaruh oleh perkembangan teknologi yang semakin cepat. Tak terkecuali produk bank seperti uang tunai yang kini mulai bertransformasi menjadi electronic money (e-money) alias uang elektronik.

MARAKNYA belanja *online* ikut mendorong pertumbuhan gerakan nontunai. Di kota-kota besar, sejumlah tempat bahkan menggalakkan gerakan nontunai, seperti pembayaran parkir, *busway* di Transjakarta, KRL Commuterline, serta jalan tol.

Khusus jalan tol, Bank Indonesia (BI) bahkan telah mewajibkan pembayaran nontunai pada 30 Oktober 2017 lalu. Penerbitan *e-money* ini juga merupakan hasil dari keputusan Bank Indonesia untuk mengurangi peredaran uang tunai di masyarakat sekaligus menekan biaya cetak uang yang relatif mahal.

Seiring perkembangannya, uang elektronik ini tak hanya terbatas pada kartu fisik saja. Pada kenyataannya, banyak juga uang elektronik yang melayang-layang pada aplikasi, seperti GoPay dari Go-Jek Indonesia, BukaDompot dari Bukalapak, T-Cash Telkomsel, Ovo, dan sebagainya.

Meski begitu, masyarakat atau pemegang *e-money* tetap harus cerdas dalam menggunakan uang elektroniknya. Berikut trik cerdas menggunakan uang elektronik:

PERLAKUKAN LAYAKNYA UANG TUNAI

Bentuk *e-money* tentu lebih praktis dibandingkan dengan uang tunai se-

hingga Anda tak membutuhkan terlalu banyak ruang untuk membawa uang dalam jumlah yang banyak. Perlakukan uang yang ada di dalam *e-money* tersebut seperti layaknya memperlakukan uang tunai biasanya. Misalkan Anda baru saja menerima gaji, maka segeralah bagi gaji tersebut dalam beberapa pos pengeluaran dan tabungan.

ISI ULANG SESUAI KEBUTUHAN

Kepraktisan *e-money* memang menjadi hal yang memudahkan penggunaannya dalam membawa dan menggunakan, karena Anda tidak harus membawa uang tunai yang banyak di dalam dompet. Tapi ada baiknya mengisi *e-cash* atau *e-money* sesuai kebutuhan dan tidak meletakkan semua uang Anda di sana sebagai pencegahan hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan kartu.

SESUAIKAN JENIS E-MONEY DENGAN KEBUTUHAN

Agar tak terlena dan justru menjadikan pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan, pilihlah *e-money* yang memiliki fitur paling penting. Beberapa jenis *e-money* tersebut adalah *e-money* untuk pembayaran tiket transportasi umum, pembayaran tagihan, pemba-

yanan tiket masuk tol dan parkir, hingga melakukan transaksi untuk beberapa *merchant* serta tempat hiburan.

DISIPLIN GUNAKAN E-MONEY

Biasakan disiplin dalam menggunakan *e-money* agar Anda tak boros. Gunakan fasilitas *e-money* untuk transaksi yang sudah direncanakan. Cara membatasi lainnya adalah dengan menetapkan nominal maksimal yang boleh ada dalam *e-money* tersebut supaya kamu nggak terlampau boros karena merasa memiliki cukup banyak uang dalam *e-money*.

GUNAKAN UNTUK BAYAR TAGIHAN

Ada angin segar bagi para pemilik *e-money* atau *e-cash*, karena Anda bisa membayarkan tagihan TV berbayar, listrik, air, telepon dengan praktis dan cepat. Dan, biasanya dari para penyedia *e-money* atau *e-cash* tersebut menawarkan beragam promo hingga potongan harga jika menggunakan uang digital tersebut sebagai sarana pembayaran. Mudah dan menyenangkan, bukan? Tapi Anda juga harus berhati-hati kepada tindak penipuan khususnya penipuan mandiri *e-cash* di mana Anda akan dipaksa untuk mengirimkan nomor OTP yang pada akhirnya akan merugikan diri sendiri. ■



HINDARI MODUS PENIPUAN VIA E-MONEY

KEHADIRAN *e-money* di masyarakat menuntut penggunaannya untuk menggunakan produk keuangan digital ini secara cerdas agar terhindar dari kejahatan penipuan *online*. Derasnya arus transformasi digital di era ini telah berdampak pada tingginya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam hal transaksi finansial.

Kemunculan berbagai sistem pembayaran digital ini pun mendorong masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan. Namun demikian, para pengguna tetap harus dapat menggunakan produk *e-money* secara bijak agar tetap terkontrol dan aman dan terhindar dari berbagai modus penipuan *online* yang kerap terjadi.

Nah, apa saja yang harus dilakukan agar terhindar dari penipuan melalui *e-money*?

★ PAHAMI FITUR DAN MEKANISME E-MONEY

Agar terhindar dari modus penipuan *e-money*, Anda harus memahami berbagai perkembangan, fitur dan mekanisme yang terdapat di dalam layanan *e-money*. Anda bisa mengecek informasi terkini dari layanan produk *e-cash* milik bank penerbit.

★ TIDAK PERGI KE ATM DENGAN PANDUAN ORANG LAIN

Hal yang perlu Anda ingat adalah kegiatan perbankan merupakan hal yang sangat rahasia. Oleh karena itu, Anda tidak membutuhkan panduan ataupun arahan orang lain untuk cara mengambil uang di ATM atau melakukan transfer di ATM. Hindari hal seperti ini, apalagi jika Anda harus dipandu oleh orang lain yang tidak dikenal melalui telepon.

★ JANGAN MUDAH TERGODA

Salah satu penyebab tingginya tingkat kejahatan di bidang perbankan adalah korban yang terlalu mudah diiming-imingi dengan sejumlah uang, hadiah atau promo palsu dari pelaku kejahatan. Padahal, produk *e-money* sendiri sering menghadirkan promo dan tawaran menarik yang terjamin kebenarannya.



Tingkatkan Layanan, bankjatim Capem PGS Tempati Gedung Baru

UNTUK meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat sekitar, **bankjatim** Cabang Pembantu PGS (Capem PGS) melakukan relokasi. Dari yang sebelumnya bertempat di Mall Pasar Grosir Surabaya (PGS), kini menempati gedung baru di Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi Blok D-38, Jalan Tembaan No. 38-D Surabaya.

Direktur Operasional **bankjatim**, Rudie Hardiono yang menghadiri peresmian berharap adanya relokasi ini dapat memberikan dampak positif kepada **bankjatim** Cabang Utama yang merupakan Cabang Induk dari Capem PGS untuk mencapai kinerja yang optimal dan meningkat. "Dengan fasilitas yang lebih lengkap, kami harapkan bisa memberikan pelayanan lebih baik kepada nasabah dan masyarakat," ujar Rudie.

Di gedung baru yang memiliki empat lantai ini, Capem PGS Surabaya ingin memaksimalkan fasilitas yang dimiliki. Lantai 1 diperuntukkan sebagai banking hall, sehingga layanan kepada nasabah untuk bertransaksi keuangan mulai dari pembukaan rekening, penarikan tunai, pemindahbukuan dan dapat di mobilisasi dengan mudah oleh nasabah maupun petugas bank.

Untuk lantai 2 diperuntukkan bagi nasabah dan masyarakat yang membutuhkan informasi terkait dengan beragam skema kredit yang dimiliki oleh **bankjatim**. Sedangkan lantai 3 dan 4 difungsikan untuk ruang administrasi, penyimpanan dan kegiatan lain yang dibutuhkan oleh kantor Capem.

Harapan untuk Kantor Capem PGS di gedung baru ini cukup tinggi. Dengan menempati gedung baru yang berada di luar Pasar Grosir Surabaya, diharapkan semakin banyak nasabah yang dapat bertransaksi dan menikmati layanan **bankjatim**. "Tidak hanya bagi nasabah atau masyarakat yang sedang berbelanja di Pasar Grosir Surabaya saja, namun juga masyarakat di sekitar area sentra niaga terpadat di Surabaya ini," harap Rudie. ■





Menggiring Keuntungan dari Jualan Hewan Kurban

Menjelang hari raya Idul Adha pada Agustus ini, beberapa penjual sapi, kambing, dan domba mulai marak di pasaran. Baik itu pedagang musiman atau pedagang yang biasa berjualan terlihat menjajakan hewan kurban.

DI SURABAYA, di sejumlah ruas jalan terlihat mulai banyak pedagang hewan kurban. Biasanya pada dua pekan sebelum Idul Adha, mereka mulai 'memajang' hewan jualannya di lahan kosong. Mereka biasa menyewa lahan tersebut untuk dijadikan 'lapak' sementara.

Seperti yang terlihat di kawasan Jalan Ir Soekarno atau yang biasa disebut Middle East Ring Road (MERR) Surabaya. Di sekitar Jalan MERR khususnya di bagian selatan ada beberapa lapak pedagang hewan kurban yang seakan sudah rutin menggelar 'dagangannya'.

Menurut salah seorang pedagang, Sutejo yang biasa berdagang hewan kurban, dirinya sudah memiliki pelanggan yang memesan hewan kurban jauh-

jauh hari.

"Sudah mulai ada yang beli, sampai sekarang sudah terjual enam sapi. Ada yang beli ukuran besar, ukuran sedang, sampai kecil. Harganya beda, tergantung ukuran," ucap dia pada akhir Juli 2018 lalu.

Dia mengaku sudah mendapat pesanan sapi baik dari pengurus masjid maupun perseorangan. Karena biasanya masyarakat kolektif atau urunan untuk membeli sapi secara diangsur beberapa bulan sebelumnya.

Kondisi itu lebih membuatnya aman, selain karena sudah ada kepastian pembeli, dia juga sudah melakukan pembelian hewan jauh-jauh hari, sehingga harganya bisa lebih ditekan.

Dan saat menjelang Idul Adha, sapi yang sudah terjual biasanya akan diberi tanda berupa kertas karton berwarna biru yang dikaitkan ke tali di tanduk sapi.

Meski sudah terjual, bukan berarti pembeli membawa hewan kurban ke rumah atau masjid. Karena sapi itu tetap dititipkan di lapak penjual dan baru dikirim beberapa hari menjelang hari Idul Adha. "Sapi yang sudah laku tetap di sini untuk dirawat, baru pas mau Idul Adha dikirim ke tempat yang diminta pembeli," kata Tejo.

"Untuk beli bisa DP (*down payment*) minimal Rp 500 ribu, ada juga yang bayar Rp 1 juta. Tapi satu minggu sebelum Idul Adha harus sudah lunas," imbuh warga



Sukodono Sidoarjo ini.

Tejo mengatakan, biasanya momen Idul Adha ini dia bisa mendapat keuntungan sebanyak 50 persen dibanding hari biasa. "Saya bisa dapet untung Rp 300.000 per ekor kambing ya itu juga masih kotor, belum lagi tambah biaya operasional potong, dan biaya antar. Kalau sapi bisa untungnya sampai Rp 3 juta per ekor," ucapnya.

Kambing dan sapi ini pun variasinya bermacam-macam. Jenis yang paling mahal adalah sapi limosin dan jenis kambing etawa. "Sapi limosin itu bisa sampai Rp 25 jutaan ke atas, sedangkan kambing etawa bisa kena Rp 4 jutaan," ucap Tejo.

Tejo sendiri menyediakan hewan

kurban yang terbagi dalam tiga kategori, yakni ukuran besar, sedang, dan kecil dengan harga yang berbeda. Untuk sapi ukuran besar seberat 500 kilogram dijual Rp 27 juta. Sapi ukuran sedang seberat 360 kilogram dijual Rp 18,5 hingga Rp 19 juta. Sedangkan sapi ukuran kecil seberat 250 kilogram dijual seharga Rp 13 hingga 15 juta.

Soal modal, karena memang berjualan sapi dan kambing butuh biaya tidak sedikit, dia patungan dengan dua orang saudaranya. Paling tidak, setiap menjelang Idul Adha, harus ada dana di kisaran Rp 500 juta-600 juta untuk pembelian sapi dan kambing. Dari dana itu rata-rata keuntungannya sekitar 15-20 persen. ■

LAKUKAN HAL INI AGAR TAK RUGI

- Bisnis hewan kurban merupakan bisnis musiman. Namun begitu ada kiat tersendiri agar bisnis singkat ini tak bikin kita rugi.
- Bagi para pemula yang ingin memulai bisnis ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan baik. Apa saja?
- Tentukan modal awal dengan jelas. Minimal harus memiliki modal sebesar Rp 100 juta untuk belanja hewan kurban.
- Jangan pernah menitipkan hewan kurban jualannya kepada orang lain yang sulit dipercaya. Banyak risiko terutama terkait penentuan harga jual ke konsumen.
- Perhatikan kondisi kesehatan hewan. Alasannya, tengkulak kerap membohongi pedagang pemula.
- Beli kambing dan sapi dengan usia yang sudah matang. Untuk kambing, usianya di kisaran 18-24 bulan. Untuk sapi usia 2,5-3 tahun adalah umur yang ideal.
- Pilih lokasi. Harus di pinggir jalan dan jauh dari tempat pedagang makanan.



ASUMSI PERHITUNGAN BISNIS BERJUALAN HEWAN KURBAN

- ➔ Dana untuk pembelian sapi dan kambing **Rp500 juta - Rp600 juta**
- ➔ Sewa tempat **Rp5 juta** (tergantung lokasi dan luas lahan)
- ➔ Belanja perlengkapan (pakan, obat-obatan) **Rp5 juta**
- ➔ Gaji karyawan **Rp10 juta**

PENDAPATAN:

- ➔ Keuntungan penjualan kambing **Rp200.000 - Rp500.000** per ekor
- ➔ Keuntungan penjualan sapi **Rp500.000 - Rp3 juta** per ekor



Gigih Perluas Daerah Pemasaran

Menjadi generasi kedua dalam menjalankan sebuah usaha bukan perkara mudah. Jika salah melangkah, bukannya bertambah besar, usaha yang sudah dibangun bisa-bisa malah gulung tikar.

BEBERAPA orang ibu berusia matang memasukkan satu demi satu bongkahan garam dalam plastik bening di salah satu bangunan luas di Desa Mojarung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Di bagian belakang, pekerja laki-laki mengeluarkan garam yang sudah dicetak ke dalam oven. Menjelang sore, salah seorang pelanggan yang membawa mobil *pick up* siap mengambil garam untuk kemudian dijual kembali di daerah Sidoarjo.

Sang pemilik, Andik Purwanto menuturkan usaha pengepakan dan penjualan garam sudah dijalankan orang tuanya kurang lebih selama 20 tahun. "Tapi waktu abah meninggal ya bingung juga bagaimana pemasarannya. Saya benar-benar mulai dari nol karena sebelumnya tidak pernah turun tangan langsung," kata Andik Purwanto. Tidak ingin usaha yang dibangun orang tuanya hancur begitu saja, Andik langsung mengambil alih usaha tersebut.

Karena dari sisi produksi tidak ada masalah, ia fokus pada pemasaran. Tanpa segan ia mengantar sendiri garam yang diproduksi ke pasar-pasar di kota-kota



yang selama ini menjadi daerah tujuan penjualan seperti Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Madura dan Bojonegoro.

Andik menuturkan, usaha yang dijalankannya tidak memproduksi garam dalam artian bertani garam. Ia membeli garam dari petani di Pasuruan dan Madura sebanyak 20 ton per minggu untuk kemudian diolah, dicetak dan dikemas.

Ada dua macam garam yang ia jual. Pertama garam kotak dengan merk Kimar dan garam meja bermerk Daun Lompong. Masing-masing memiliki segmen tersendiri. Garam kotak umumnya digunakan oleh penjual bakso atau pemilik usaha catering. Sedangkan garam halus atau garam meja dicari konsumen rumah tangga.

Ayah dua orang anak ini mengaku menjalankan usaha yang produksinya berkaitan dengan alam memang susah-susah gampang. Saat musim hujan, pasokan garam agak terganggu karena panen dari petani juga sedikit. Namun pada saat musim kemarau panjang seperti saat ini, panen garam melimpah sehingga harganya murah. Persaingan harga pun tidak bisa dielakkan apalagi konsumen yang menjadi sasarannya cukup sensitif terhadap harga.

Padahal sebagai pengusaha, tentu tidak mungkin ia menghentikan usahanya. Apalagi ada 35 orang pekerja yang menggantungkan penghasilannya dari bekerja di usaha miliknya. "Mereka ini ibu-ibu dari sekitar sini dan sebagian besar diantaranya janda," tuturnya. Umumnya sudah bertahun-tahun bekerja di tempatnya.

Mengenai tenaga kerja ini dikatakan Andik juga kadang menjadi masalah ketika musim tanam atau panen tiba.

Sebagian diantaranya memilih menjadi buruh di sawah dan sementara meninggalkan pekerjaannya di tempat Andik. Pada saat seperti ini, pekerja yang ada akhirnya dilemburkan untuk memenuhi target produksi.

Diakui Andik, penjualan garam produksi *home industry* seperti miliknya sekarang ini sudah tidak seperti dulu. Dengan semakin banyaknya pemain, persaingan pun semakin ketat. "Akhirnya yang bisa kami lakukan ya menjaga kualitas. Karena untuk garam seperti ini ternyata juga fanatik-fanatikan. Mereka membeli yang sudah mereka kenal karena sudah cocok rasanya," kata Andik.

Selain itu, ia mengaku terpaksa mengurangi margin keuntungan agar garam yang diproduksi bisa terserap pasar dan tidak tertimbun di gudang.

Berkat keuletannya, saat ini usaha garam yang dijalankannya mampu memiliki omzet rata-rata Rp 50-60 juta. Namun pria kelahiran 1986 ini tidak cepat puas. Ia pun mengambil kredit dari bankjatim sebesar Rp 300 juta untuk menambah modal usahanya.

Ke depan, ia berharap garam yang diproduksinya tetap terjaga kualitas dan mutunya. Dengan demikian akan semakin banyak konsumen yang menggandrungi garam yang ia pasarkan. "Selain itu saya berharap bisa memperluas lagi daerah pemasaran karena dulu penjualan kami bisa sampai ke Pasuruan, Jember dan Banyuwangi," ujar suami Yulia Dwi Purwatiningsih ini. ■



Siap-Siap Dimanjakan dengan Teknologi 5G

TEKNOLOGI terus bergerak cepat dan massif. Terbaru, teknologi super cepat nirkabel 5G mulai menyapa Indonesia. Uji coba teknologi 5G ini dilakukan pada hajatan Asian Games 2018 yang berlangsung di Jakarta dan Palembang.

Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ismail TM mengatakan bahwa Indonesia akan menjadi saksi lahirnya evolusi baru dari jaringan 4G menjadi 5G dengan spektrum sebesar 3,5 GB, 26 GB dan 28 GB.

Pada uji coba 5G di gelaran Asian Games 2018, lebih dulu dimulai pada kota Jakarta. Jaringan 5G yang didukung oleh operator Telkomsel dan masyarakat mendapatkan experience

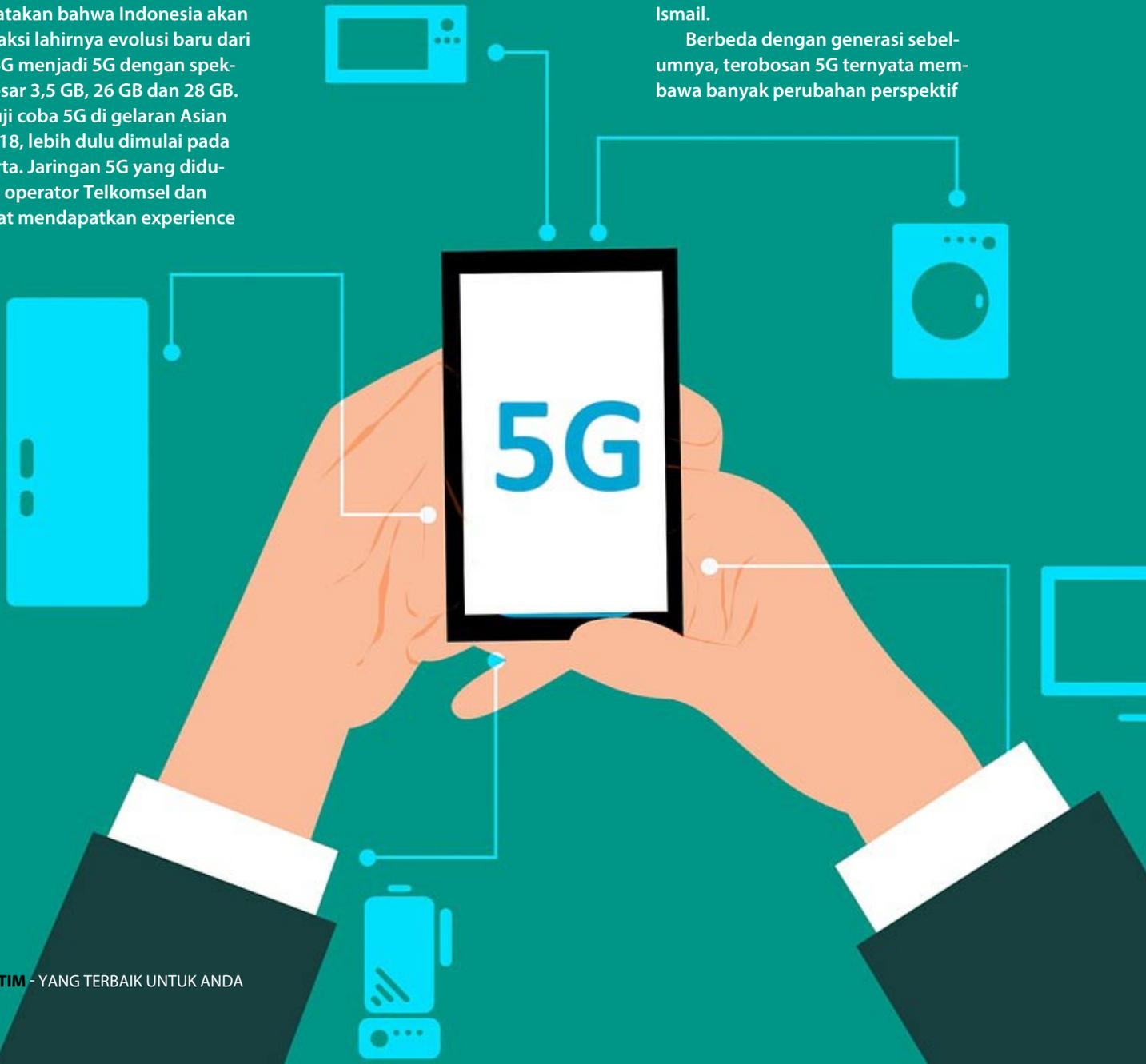
menyenangkan dengan koneksi broadband yang jauh lebih hebat daripada 4G.

Teknologi generasi kelima dari jaringan seluler ini akan digunakan oleh ponsel dan tablet masa depan yang dipakai sebagai data. Jaringan ini menawarkan terkait hal-hal seperti kece-

patan data, peningkatan mobile broadband hingga solusi industri aplikasi serta pendukung teknologi utama.

"Indonesia akan masuk 5G setelah kita menganggap teknologinya cukup mature. Sekarang kami lagi mempersiapkan frekuensi yang dibutuhkan 5G dan saya rasa ini aplikasi pertama yang digunakan untuk industri 4.0," ujar Ismail.

Berbeda dengan generasi sebelumnya, terobosan 5G ternyata membawa banyak perubahan perspektif





untuk menciptakan keuntungan bagi masyarakat. Salah satunya seperti pertumbuhan perangkat IoT (Internet of Thing), yaitu sebuah konsep dimana suatu objek yang memiliki kemampuan untuk mentransfer data melalui jaringan, tanpa memerlukan interaksi manusia ke manusia atau manusia ke komputer.

Terkait kesiapan, akan tergantung industri dan operator yang saling bersinergi. Meski begitu terpenting hadirnya 5G dapat mendorong untuk meningkatkan peluang pendapatan dan juga mengurangi biaya operasional dalam making Indonesia 4.0.

Namun demikian, saat ini ponsel yang bisa menikmati jaringan 5G adalah yang memiliki spesifikasi jaringan seperti LTE Cat 6 ke atas dan IOS / Android yang memiliki kecepatan mencapai 450/50 Mbps.

Tidak hanya Indonesia, dalam laporan yang dirilis CTIA, asosiasi perdagangan untuk industri nirkabel Amerika Serikat (AS), China menjadi negara yang paling siap meluncurkan teknologi nirkabel super cepat 5G ini. Korea Selatan berada di peringkat kedua dan AS menempati urutan ketiga.

Pemerintah China juga telah mendistribusikan sebagian besar frekuensi radio yang diperlukan dan berencana untuk menyebarkan 5G dalam skala besar secara komersial besar pada tahun 2020. Sedangkan, Korea Selatan sudah memberikan titik fokus dan uji coba jaringan 5G dalam momentum Olimpiade Musim Dingin 2018. ■

SIAPKAH INDONESIA?



PEMERINTAH berambisi untuk melakukan uji coba teknologi 5G pada hajatan Asian Games 2018 yang berlangsung di Jakarta dan Palembang. Namun masih ada satu operator telekomunikasi yakni Telkomsel yang melakukan hal itu.

Masalah muncul, siapkah kita menyambut teknologi ini? Karena bicara soal jaringan atau koneksi internet di Indonesia sendiri masih agak mengecewakan. Bukan hanya masalah operator seluler, meski sudah menggunakan kabel optik sekalipun, kualitas internet di Indonesia masih jauh dikatakan 'baik'. Lalu, bagaimana kita siap menghadapi perkembangan teknologi jaringan yang lebih maju, sementara permasalahan mendasar belum teratasi.

Belum lagi masyarakat dihadapkan pada kenyataan bahwa bila mereka ingin merasakan kecepatan jaringan 4G LTE, gawai yang digunakan harus mendukung jaringan tersebut. Beberapa ponsel sebagian belum mengadopsinya, sehingga masyarakat harus merogoh kocek lebih dalam untuk merasakan kecepatan berselancar dengan jaringan tersebut.

Sementara itu, meski dihadapkan pada kemajuan teknologi dan daya beli masyarakat terhadap gawai anyar cukup tinggi, sebuah data yang dihimpun analisis Ericsson di akhir tahun kemarin menunjukkan jumlah pelanggan mobile di Indonesia menembus lebih dari 400 juta dalam jangka waktu enam tahun ke depan. Jumlah pelanggan long term evolution (LTE) 4G dan 5G akan menyumbang lebih dari 80 persen di tahun 2023. Bukan tidak mungkin Indonesia semakin gencar mempersiapkan diri menyambut 5G meski dirasa sulit.

Ericsson Indonesia bahkan terang-terangan menyebut bahwa jaringan 5G masih sulit dikembangkan karena Indonesia belum memiliki frekuensi 0-100GHz untuk jaringan super cepat tersebut.

Jaringan 5G mulai berkembang secara bertahap sejak tahun lalu di sejumlah negara. Namun, penyempurnaan baru akan tercapai di 2020 dengan nama 5G Evolution. 5G pada 2020 bukan sekadar evolusi network, tapi network society (masyarakat berjaringan).

Meski 5G akan segera tiba, untuk bisa menikmatinya dengan tenang tetap membutuhkan waktu yang cukup lama. Saat ini, 4G LTE tetap menjadi akses mobile yang dominan seraya menunggu 5G benar-benar bisa digunakan. Pelanggan 4G LTE juga akan mencapai 5,5 miliar. Angka tersebut mencakup lebih dari 85 persen populasi dunia hingga akhir 2023.

Teknologi 5G pada dasarnya justru menitikberatkan pada konsumen. Masyarakat yang menggunakan jaringan ini akan terkena imbas ketersediaan perangkat. Saat ini, perangkat hanya mampu mendukung teknologi 4G saja, sehingga bisa dipastikan tidak dapat dipakai pada jaringan 5G. Dengan demikian, konsumen dituntut untuk membeli perangkat baru apabila 5G sudah terimplementasi. Diharapkan, ketersediaan perangkat yang mendukung jaringan generasi kelima ini benar-benar tidak memberatkan dari segi harga. ■



Yuk, Jalan-Jalan Cari Uang di Museum

Museum adalah salah satu tempat yang layak dilirik untuk destinasi wisata bersama keluarga. Perjalanan ke museum menjanjikan unsur edukasi yang kental. Salah satu museum unik di Jawa Timur adalah Museum Bank Indonesia.

MUSEUM Bank Indonesia dibuka resmi 27 Januari 2012 setelah sebelumnya direstorasi. Semula, museum tersebut adalah gedung De Javasche Bank yang dikenal sebagai bank sentral Hindia Belanda, sebelum berubah menjadi Bank Indonesia setelah kemerdekaan direbut oleh bangsa Indonesia.

De Javasche Bank sendiri membuka cabang di Surabaya pada 14 September 1829. Pada 1904, mereka menghancurkan bangunan asli gedung, lalu dibangun kembali dengan luas 1.000 meter persegi, mengusung konsep arsitektur Neo-Renaissance.

Siang itu, lima muda-mudi meriung di depan museum tersebut. Kelimanya adalah mahasiswa fakultas ekonomi di sebuah kampus negeri ternama di Surabaya. "Kami dapat tugas untuk mata kuliah Sejarah Perekonomian Indonesia. Di museum ini, kami ingin menambah pengetahuan sekaligus mencari informasi untuk melengkapi tugas kuliah," ujar Kanaya, salah seorang dari lima muda-mudi itu.

Para pengunjung senang karena museum tersebut terawat dengan baik. Gedung itu sudah ditetapkan sebagai cagar budaya sejak 1996, yang artinya tidak boleh ada perubahan struktur bangunan secara signifikan.

"Gedung dan koleksi beragam instrumen keuangan yang ada di museum ini



terawat, bersih, tidak ada debu," ujar Kanaya.

Museum Bank Indonesia ini terletak di kompleks bangunan-bangunan tua peninggalan pemerintahan Belanda, sepelemparan batu dari Kantor Pos Surabaya, tepatnya di Jalan Garuda, Kota Surabaya. Namun pintu masuknya berada di Jalan Kasuari. Di depan museum tertulis dengan jelas De Javasche Bank.

Banyak koleksi unik yang disimpan di museum itu. Uang-uang yang pernah diterbitkan Bank Indonesia dipajang dengan rapi.

Jika di masa kini kita dengan mudah bertransaksi kliring secara *online*, di museum itu kita bisa melihat mesin kliring zaman dulu. Peralatan-peralatan yang digunakan perbankan di masa lampau juga membuat kita tergelitik sekaligus

takjub, mulai dari mesin hitung sortir, perusak uang kertas, hingga brankas tempat penyimpanan uang.

"Kita bisa membayangkan bagaimana transaksi keuangan dilakukan di masa penjajahan Belanda," ujar Rere, salah seorang mahasiswi yang siang itu mengunjungi Museum Bank Indonesia.

Di museum terdapat ruangan yang di masa lalu dikhususkan menjadi tempat penyimpanan uang dan harta berharga lainnya milik bank sentral Hindia Belanda. Ruangan tersebut dilengkapi dengan pintu besi setebal sekitar 30 centimeter.

Pintu itu dilengkapi dengan pantek besi dan putaran roda sekaligus kunci dengan *password* khusus.

Yang menarik, di sekeliling ruangan diputari parit kecil yang ditutup dengan lempengan besi. Air itu mengalir dengan digerakkan oleh pompa. Aliran air di parit itu menjadi penyejuk alami. Memanfaatkan aliran air untuk mengoreksi suhu udara kini lazim dipraktikkan pada bangunan-bangunan yang mengusung konsep arsitektur hijau, seperti di Bandara Banyuwangi.

Di ruangan penyimpanan harta itu juga terdapat kaca pengawas, semacam CCTV di zaman kekinian. Terdapat kaca datar yang dipasang pada sudut-sudut ruangan. Penjaga keamanan bisa memantau dari depan dan melihat bayangan lewat kaca-kaca tersebut, sehingga dia tidak perlu mengitari keseluruhan lorong ruangan. Kaca-kaca pengawas itu fokus pada lorong bagian belakang di mana terdapat brankas milik De Javasche Bank.

Menelusuri lorong demi lorong di museum ini membuat pengunjung seolah diajak memasuki fase demi fase sejarah uang di Tanah Air, sekaligus mengajak pengunjung memahami perjalanan panjang ekonomi republik ini beserta kisah jatuh-bangunnya. Yuk, jalan-jalan "cari uang" di Museum Bank Indonesia! ■



Pilih Daging Segar agar Penyakit Tak Mengakar



SALAH

satu sumber protein terbesar adalah daging, meski harganya mahal namun minat masyarakat terhadap daging masih cukup tinggi. Nah, jika Anda termasuk orang yang gemar mengonsumsi daging maka wajib untuk mengetahui bagaimana cara mendapatkan daging yang segar.

Daging segar akan membuat kualitas masakan Anda lebih baik. Tidak hanya

itu daging segar juga lebih sehat dan tentu saja bebas dari berbagai penyakit.

Menjaga kualitas bahan makanan akan membuat masakan yang Anda sajikan lebih berkualitas dan tentu saja kesehatannya akan lebih terjamin.

Berikut cara memilih daging yang segar:

Hal utama untuk membedakan daging segar dan kemarin adalah dilihat dari warna dagingnya. Daging yang segar berwarna merah segar dan tidak pucat.

Yang kedua adalah, daging segar

memiliki tekstur yang kenyal dan tidak lembek. Jika kamu menekan daging dan kembali ke bentuk semula maka dipastikan daging segar. Jika sebaliknya maka daging kemungkinan sudah rusak dan busuk.

Daging yang segar tidak berbau busuk dan tidak amis. Kamu perlu berhati-hati jika daging mengeluarkan bau tidak sedap dan bau busuk.

Hindari memilih daging yang berair. Daging yang berair kemungkinan adalah daging gelonggong.

Hindari untuk membeli daging beku, meskipun tidak semua daging beku sudah tidak segar namun kualitasnya tentu berbeda. Jika memang kamu terpaksa membeli daging beku, hindari daging yang ada bunga esnya, karena hal tersebut menunjukkan daging sudah disimpan dalam waktu yang lama. ■

IMBANGI DENGAN MAKAN BUAH DAN OLAH RAGA

BUAT mereka yang memang sekali-kali makan daging memang tidak ada masalah jika mengonsumsi daging apalagi saat Idul Adha. Sebenarnya buat mereka yang sehat dan jarang makan daging maka konsumsi daging kambing atau sapi saat hari raya kurban ini mestinya tidak ada masalah.

Daging kambing maupun daging sapi merupakan sumber protein hewani yang cukup baik. Protein dari daging ini kita butuhkan untuk pembentukan hormon, enzim, protein darah dan juga untuk mengganti dan memperbaiki sel yang rusak.

Hanya saja, kadang selain daging kita juga mengonsumsi lemak hewan tersebut dan juga termasuk jeroannya seperti hati, otak, paru, usus, limpa dari hewan kurban tersebut. Jeroan ini mengandung purin yang dapat meningkatkan kadar asam urat kita. Ini yang akan menjadi masalah.

Daging yang berasal dari kambing dan sapi memang banyak mengandung lemak jenuh yang bisa meningkatkan kadar kolesterol darah. Selain itu biasanya daging tersebut dibuat gulai dengan menggunakan santan dan kadar garam yang tinggi. Hal ini yang akan menjadi masalah buat sebagian orang.

Selama Idul Adha sebagian masyarakat bisa saja mendapatkan daging yang berlebihan dan jika dikonsumsi dalam waktu pendek tentu juga akan menyebabkan masalah kesehatan.

Bagi seseorang yang menderita hipertensi, kadar Kolesterol tinggi (dislipidemia), kadar asam urat tinggi (hiperuresemia), penderita kencing manis dan kegemukan, harus ekstra hati-hati dalam mengonsumsi daging kambing atau sapi selama masa hari raya. Bisa saja konsumsi daging yang berlebihan dalam waktu singkat dapat memperburuk kondisi sakitnya.

Ada beberapa tips agar kita terhindar dari masalah kesehatan saat mengonsumsi daging kurban:

Imbangi banyak makan buah dan sayur untuk mengurangi efek samping dari makan daging berlebihan.

Sebaiknya daging di sate atau di sop dari pada dibuat gulai

Makan daging kambing atau sapi jangan berlebihan dalam waktu singkat.

Usahakan jangan makan daging selambat-lambatnya 2 jam sebelum tidur.

Kurangi makan berlemak lain seperti konsumsi coklat dan keju selama sedang mengonsumsi banyak makan daging.

Sebaiknya sehabis makan dengan daging kambing atau sapi tidak mengonsumsi minuman berkalori tinggi seperti teh manis atau sirup.

Minum yang cukup 8-10 gelas sehari untuk mencegah sembelit. Tetap melakukan olah raga ringan selama masa hari raya. ■



Saatnya Berburu Bakso AGAR PERUT TAK LOYO

SIAPA yang tak suka bakso. Hampir semua orang rasanya menyukainya, tua dan muda. Terbuat dari daging dan harganya yang terbilang murah, menjadikan makanan yang satu ini menjadi kegemaran masyarakat Indonesia. Bentuknya yang bulat, ditambah mi putih atau mi kuning, menjadi pelengkap makan bakso di kala jenuh menyantap nasi beserta lauk pauknya.

Bakso tidak kehilangan popularitas di Indonesia meski diterpa berbagai macam isu seperti mengandung borak, dan masih banyak lagi. Bakso pada umumnya disajikan dengan kuah kaldu daging sapi, ditemani mi putih, mi kuning, penyedap rasa, bawang goreng, sampai saus sambal dan saus cabai.

Buat Anda yang mungkin belum tahu, bakso terbuat dari daging sapi yang dihaluskan kemudian ditambah bumbu dan dibentuk sehingga menjadi bola daging yang enak. Lebih nikmat lagi jika ukuran baksonya lebih besar dan dicampur dengan adonan daging cincang dan urat.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang dikenal memiliki beragam jenis bakso. Bakso apa saja yang bisa dibuat tujuan untuk mengisi perut agar tak loyo?

BAKSO SAPI

Terbuat dari daging sapi yang diolah dengan tepung terigu dan dibentuk bulat-bulat. Mayoritas bakso yang dijual di Indonesia adalah bakso sapi, dan merupakan sajian bakso paling populer. Jenis ini banyak dijumpai di hampir



semua daerah.

BAKSO KEJU

Belakangan ini penjual bakso berinovasi dengan membuat bakso dengan olahan bervariasi. Salah satunya keju. Ternyata, respon masyarakat cukup baik. Sensasi keju yang lumer di mulut ketika disantap membuat ketagihan yang mencicipinya.

BAKSO AYAM

Seperti bakso sapi, bakso ayam pun cukup digemari. Memang, olahan jenis ini tidak begitu populer, apalagi bakso tekstur dagingnya sedikit "berantakan" walaupun masih berbentuk bulat.

BAKSO IKAN

Bakso ini mungkin yang paling populer setelah bakso sapi. Berwarna putih dan sedikit kenyal, biasanya bakso ini terbuat dari ikan tenggiri. Ukurannya juga sedikit lebih kecil dibanding bakso sapi, namun rasanya gak kalah enak, lho.

BAKSO TAHU

Bakso tahu biasanya memiliki dua variasi, yaitu bakso yang dimasukkan ke dalam tahu goreng/rebus, atau sajian bakso kuah dengan menu utama bakso sapi dan tahu goreng/rebus. Kombinasi ini juga biasa ditemukan dalam bakso campur (bakso, tahu, mi kuning/putih, tauge, dll.).

BAKSO SARANG BURUNG

Bakso khas Malang, Jawa Timur ini berisi sayur-sayuran yang menjadikannya menu sehat. Sajian bakso ini layaknya sup, diberi mi, wortel, dan kentang.



BAKSO MALANG

Bakso yang satu ini juga populer, dan ada yang menyebutnya bakwan Malang. Menggunakan tahu putih rebus, kerupuk pangsit, serta tanpa mi, membuat sajian bakso Malang mengandalkan kenikmatan kuahnya.

BAKSO TELUR

Bakso telur cukup mudah ditemui dalam sajian bakso sapi sebagai pelengkap. Sebutir telur rebus dimasukkan ke dalam adonan bakso sapi. Bentuknya, jangan ditanya lagi, sebesar satu butir telur.

BAKSO RANJAU

Bak ranjau yang ditebar di medan perang, bakso ranjau ini juga “menjebak”. Kamu akan menemukan “ranjau” berbentuk cabai rawit di dalam bakso ini, sehingga kalian terjebak dengan pedasnya yang, justru makin menggugah selera makan.

BAKSO TENIS

Bakso yang satu ini memiliki ukuran yang lebih besar dari bakso yang lainnya, biasanya memiliki isian potongan daging cincang, urat atau telur. Bakso tenis ini cocok untuk kamu yang sedang lapar atau ingin menikmati bakso dengan ukuran yang berbeda. ■

**JANGAN LIHAT
HITAMNYA,**

**BAKSO INI
MAMPU
NETRALISIR
RACUN LHO!**



KENIKMATAN bakso memang tiada duanya. Semua daerah memiliki bakso khas tersendiri. Seperti salah satunya yang ada di Surabaya.

Seiring berjalannya waktu, makanan bakso di Indonesia semakin merajalela. Pelaku usaha mulai mengkreasi bakso dengan sajian yang unik dan berbeda, salah satunya bakso hitam yang terletak di Jalan Pandegiling, Surabaya.

Menurut sang pemilik, Sigit Prihanto, perbedaan bakso hitam dengan yang lain adalah pengolahan bakso hitam dibuat dari arang bambu dengan zat karbon yang sudah melalui pemurnian, sehingga nyaman untuk dikonsumsi. Selain itu, bakso hitam mampu menetralkan racun dalam tubuh khususnya pencernaan.

Tak hanya membawa manfaat bagi kesehatan, tetapi bakso hitam juga memiliki 5 varian isi diantaranya, coklat, keju, pedas, original atau disingkat dengan ‘chokjudes’. Varian isi coklat dibuat guna memberikan rasa manis yang menjadi pengganti campuran kecap saat makan bakso dan varian keju memberikan rasa asin digunakan pengganti campuran saos.

“Hal ini dicetuskan guna membangun pola hidup sehat,” terang Sigit.

Tidak hanya lima varian, lanjut Sigit, disini juga menyediakan bakso berbentuk frozen yang dijual dengan harga Rp 25.000 per bungkus. Sedangkan untuk harga satu porsi bakso hitam yang berisi coklat seharga Rp 10.000 dan jika ingin campuran rasa dikenakan harga Rp 20.000.

“Dan saat pembeli ingin membeli dalam bentuk frozen dalam satu bungkusnya bukan satu varian isi saja namun bisa dicampur dengan varian lainnya,” imbuhnya.

Lebih jauh, Sigit juga menjalin komunikasi dengan pihak pahlawan ekonomi untuk berkonsultasi. Tujuannya adalah meminta saran dan pengecekan, apakah bakso yang dibuatnya sudah layak dikonsumsi untuk masyarakat dan terpenting mampu menjadikan bakso hitam sebagai salah satu makanan favorit masyarakat Surabaya. ■



Sambut HUT Kemerdekaan RI dengan Ragam Budaya dan Tradisi

Kemerdekaan Indonesia yang sudah menginjak tahun ke 73 saat ini tentu saja berkat jasa besar para pahlawan kemerdekaan Indonesia, yang telah mengorbankan harta, jiwa dan raga, maupun waktu untuk membebaskan tanah air Indonesia dari para penjajah.

SEBAGAI generasi yang bisa menikmati kemerdekaan ini, sudah sepatutnya kita mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia dan tidak melupakan mereka begitu saja, karena pengorbanan para pahlawan sangatlah besar sedangkan kita hanya menikmati hasil dari pengorbanan tersebut.

Tak heran di setiap memasuki bulan Agustus, hampir semua daerah gegap gempita dalam merayakan Kemerdekaan RI. Beragam budaya dan tradisi seakan sudah rutin dilakukan sebagai bentuk mengenang jasa besar para pahlawan Kemerdekaan Indonesia.

Selain untuk mempertahankan tradisi yang ada, perayaan HUT RI atau yang akrab disebut 17-an ini ditujukan untuk meningkatkan nasionalisme pada setiap jiwa.

Diantara kegiatan 'sakral' yang rutin digelar masyarakat di setiap menyambut

perayaan hari Kemerdekaan RI adalah tirakatan dengan menggelar tumpengan. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada tanggal 16 malam 17 Agustus di setiap tahunnya. Tradisi ini sebagai ungkapan syukur dan doa untuk keselamatan Negara.

Kata Tumpengan, tentu sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Ciri khas yang menonjol yakni nasi yang dibentuk kerucut dan dihidangkan lengkap dengan lauk pauknya. Olahan nasi yang dipakai umumnya berupa nasi kuning, meskipun kerap juga digunakan nasi putih biasa atau nasi gurih.

Falsafah tumpeng berkaitan erat dengan kondisi geografis Indonesia yang dikelilingi gunung berapi, dengan ragam budaya yang ditunjukkan dengan ragam lauk pauk yang disajikan.

Tumpengan sarat akan makna rasa

syukur terhadap nikmat yang telah Tuhan berikan. Masyarakat Jawa, Bali dan Madura memiliki kebiasaan membuat tumpeng untuk kenduri atau merayakan suatu peristiwa penting.

Usai doa bersama, biasanya nasi tumpeng disantap masyarakat bersama-sama. Ini menunjukkan adanya kebersamaan dan sarat akan pesan sosial.

KARNAVAL BUDAYA

Selain perlombaan tradisional, kemeriahan dalam menyambut HUT Kemerdekaan RI yang banyak digelar di sejumlah daerah adalah karnaval budaya.

Hampir di setiap kabupaten/kota di Jawa Timur bahkan hingga tingkat kecamatan berlomba-lomba menggelar pawai karnaval budaya di setiap Agustus.

Biasanya, mereka menampilkan usia sekolah, mulai tingkat TK, SD, SMP hing-



ga SLTA hingga orang dewasa. Mereka berjalan beriringan dan menonjolkan kostum yang mereka kenakan.

Beragam kesenian tradisional dan pakaian adat nusantara yang dikenakan para peserta membuat mereka tampak bangga dan senang menjadi sorotan ribuan pasang mata di sepanjang rute karnaval yang dilalui peserta. Selain pakaian adat, ada pula peserta yang menggunakan kostum seperti tentara, polisi, nelayan dan petani.

Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi cikal bakal tumbuhnya semangat keberagaman dan toleransi di kalangan anak-anak dan generasi

muda kelak.

Kostum megah yang menonjolkan kekayaan budaya beserta kearifan lokal Indonesia melenggang indah dalam karnaval budaya. Pakaian adat serta tarian daerah di Indonesia turut memeriahkan keindahan karnaval budaya mulai dari pakaian adat Jawa, Madura, Sumatera, Sunda, Kalimantan, hingga Papua, hingga kostum karnaval tentang hutan di Indonesia yang kaya akan hasil alamnya begitu mencolok dengan sentuhan khas Indonesia.

Karnaval Budaya yang diadakan di Indonesia menunjukkan betapa kayanya Indonesia dengan berbagai macam budaya yang berbeda, ras, suku, dan kearifan lokal yang patut diapresiasi serta diperkenalkan kepada negara-negara di dunia.

Selain untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI, kegiatan karnaval budaya Nusantara juga bertujuan memperkenalkan keanekaragaman budaya nusantara kepada masyarakat luas bahkan wisatawan asing. Dengan diadakannya acara ini, diharapkan dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air, melestarikan kebudayaan, dan saling menghormati antar-sesama, sambil terus bersyukur kekayaan tradisi dan budaya Indonesia. ■



ADA FILOSOFI PERJUANGAN DI BALIK LOMBA TRADISIONAL INI

PERAYAAN HUT Kemerdekaan RI rasanya tak lengkap jika tanpa tradisi permainan rakyat atau perlombaan tradisional. Sebut saja lomba panjat pinang, balap karung, makan kerupuk, dan berbagai perlombaan lainnya.

Tapi tak banyak yang tahu jika sederet permainan di atas memiliki nilai filosofi sejarah yang berkaitan erat dengan perjuangan bangsa.

Menurut sejarawan Universitas Indonesia (UI) Muhammad Wasith Albar, jika dikaitkan dengan masa kontemporer, relevansi lomba-lomba itu tetap memelihara jalinan silaturahmi antar warga serta menumbuhkan saling pengertian (sportivitas). Kemudian solidaritas, sportivitas, dan melupakan atau menihilkan segregasi yang ada. "Kalah menang adalah sebuah permainan. Harus saling le-gowo. Tidak perlu ada kemarahan," kata Wasith.

Apa saja lomba yang sering digelar setiap 'Agustusan' yang memiliki filosofi di dalamnya itu?

PANJAT PINANG

Dulu, zaman kolonial lomba ini dikenal dengan istilah "de Klimmast" artinya memanjat tiang. Dirayakan setiap tanggal 31 Agustus untuk memperingati hari lahir Ratu Wihelmina. Selanjutnya diadaptasi oleh masyarakat kita yang dipakai untuk merayakan Kemerdekaan RI.

Namun ada satu hal menarik yang saat ini masih dilakukan untuk memperingati hari Kemerdekaan RI. Yaitu perlombaan panjat pinang dengan hadiah-hadiah yang biasanya menggiurkan. Namun jarang yang kita tahu cikal bakal dari panjat pinang itu seperti apa.

Melalui situs wikipedia, sejarah panjat pinang berasal dari zaman penjajahan Belanda dulu. Lomba panjat pinang diadakan oleh orang Belanda jika sedang mengadakan acara besar seperti hajatan, pernikahan, dan lain-lain yang mengikuti lomba ini adalah orang-orang pribumi. Hadiah yang diperebutkan biasanya bahan makanan seperti keju, gula, serta pakaian seperti kemeja. Maklum karena di kalangan pribumi barang-barang seperti ini termasuk mewah. Sementara orang pribumi bersusah payah untuk memperebutkan hadiah, para orang-orang Belanda menonton sambil tertawa. Tata cara permainan ini belum berubah sejak dulu.

BALAP KARUNG

Balap karung juga sudah ada zaman pendudukan Jepang. Ketika masa itu, rakyat banyak yang memakai karung goni saat masa-masa susah paceklik. Balap karung pada posisi garis finish bermakna siapun yang memaki karung goni tadi akan terbebas dari belunggu kesusahaan. Karung segera dilepas dan kebahagiaan akan tercapai.

MAKAN KERUPUK

Lomba makan kerupuk atau makan roti yang digantung diperkirakan populer setelah kemerdekaan RI.

AMBIL KOIN DARI PEPAYA

Begitu pula pepaya muda yang setiap sisinya dimasukkan koin dengan lorengan warna hitam. Siapapun orang yang akan ikut lomba, mukanya akan terkena warna hitam. Ini seolah wajahnya akan mirip seperti para pejuang ketika melakukan penyamaran sewaktu melakukan gerilya. Khususnya ketika terjadi agresi militer Belanda ke-1 dan ke-2.



Vespa Penghapus Jenuh

Vespa tidak sekedar sepeda motor. Bagi beberapa orang penggemarnya, sepeda motor lansiran produsen asal Italia ini memiliki kesan tersendiri.

BAGI Nur Eko Ardian, Vespa sudah menjadi bagian dari cerita hidupnya sejak muda. Pernah memiliki motor serupa keluaran tahun 1963, kini Eko kembali memilih Vespa untuk menyalurkan kegemarannya berpetualang.

"Saya dari zaman kuliah sudah pakai Vespa. Sewaktu penempatan di Tuban juga pakai Vespa. Sekarang juga pakai Vespa yang baru," ujar Pemimpin Divisi *Human Capital* **bankjatim** ini. Saat penempatan di Tuban ia bahkan melengkapi penampilannya dengan helm retro serta tas kulit yang juga tidak kalah klasiknya. Selain Vespa *matic* terbaru, ia juga masih menyimpan Vespa lamanya terdahulu.

Menurutnya, Vespa memiliki ciri khas yang tidak dimiliki sepeda motor merek lain. Sebut saja bentuk *body*nya yang unik dan lucu. 'Populasi' Vespa juga tidak setinggi sepeda motor dengan merk lain. Hal ini memberikan kesan eksklusif bagi penggunaanya. Tapi karena itu pula para pemilik Vespa itu memiliki kebanggaan tersendiri terhadap kendaraannya dan merasa bangga memilikinya. "Akhirnya justru muncul kekompakan. Kalau melihat Vespa mogok, walaupun tidak kenal, tapi pasti saling sapa dan tidak segan membantu," tuturnya.

Meskipun Vespa tidak lagi menjadi kendaraan utama setelah ia bertugas di Surabaya, namun setiap memiliki waktu luang bisa dipastikan Eko akan mengeluarkan Vespa kesayangannya kemudian membawanya berkeliling Kota Surabaya. Tidak jarang ia juga mengajak istri tercinta untuk ikut berkendara di malam hari.

Bersama sang istri ia tidak segan mencoba pengalaman baru bersama Vespa kesayangannya. "Kalau iseng saya suka menyeberangi sungai menggunakan kapal atau nambang," ujar pria kelahiran Surabaya ini.

Di **bankjatim** ternyata tidak hanya Eko yang gemar akan Vespa. Di kantor pusat, ia menemukan teman-teman yang ternyata sama-sama menggemari sepeda motor yang mulai diproduksi tahun 1946 tersebut.

Bersama mereka, akhirnya terbentuklah klub Vespa **bankjatim** sejak 2016 lalu. Meskipun di klub tersebut ada peraturan tidak tertulis bahwa saat berkumpul tidak

ada masalah pekerjaan yang dibicarakan, namun sebagai Pemimpin Divisi *Human Capital* yang bersinggungan dengan sumber daya manusia, akhirnya ia pun banyak menerima masukan dari teman-teman anggota klub yang lain.

"Akhirnya dari sana sering saling *sharing* atau menyampaikan uneg-uneg. *Human Capital* ini kan seperti guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan/sekarang BK atau konselor sekolah) jadi sekaligus mendengarkan masukan atau keluh kesah teman-teman," jelasnya.

SEKAT JABATAN LURUH SAAT DI KLUB

Canda tawa selalu mewarnai kala anggota Klub Vespa **bankjatim** berkumpul. Sesuai dengan namanya, mereka adalah para karyawan yang memiliki Vespa. Tidak terikat tahun pembuatannya. Mulai dari yang rilis terbaru hingga



Vespa bikinan tahun 1980-an juga bisa dijumpai ketika mereka kopdar (kopi darat) di depan kantor pusat bankjatim setiap Jumat malam.

Selain berkumpul setiap Jumat malam, anggota komunitas ini juga pernah beberapa kali melakukan *touring* ke luar kota. Yang terbaru adalah ke Bukit Jatih dan Arosbaya di Madura. Karena sulitnya perjalanan, akhirnya satu dua kendaraan mengalami masalah. Tapi itu tidak menyurutkan semangat mereka. Bahkan sudah disusun rencana berikutnya untuk kembali *touring*. Gunung Bromo dipilih mejadi destinasi berikutnya.

"Berkumpul kemudian *touring* bersama-sama seperti ini menjadi penghilang stress bagi kami. Awalnya 12 orang, sekarang menjadi 36 orang. Ini baru yang dari kantor pusat dan cabang di sekitar Surabaya. Padahal kami yakin ada banyak karyawan di cabang-cabang lain yang juga memiliki dan menggemari Vespa. Nanti akan kami ajak bergabung juga," ujar Ketua Klub Vespa **bankjatim**, Nur Eko Ardian.

Saat *touring* ke beberapa daerah, tidak jarang mereka juga berkunjung ke kantor cabang **bankjatim** di kota tersebut. Hal tersebut sekaligus menjadi sarana saling berkenalan antar karyawan.

Beranggotakan karyawan dari berba-



gai divisi dan jabatan, pada saat berkumpul bersama bisa dibilang sekat jabatan tidak berlaku lagi. Semuanya membaaur menjadi satu.

Tidak hanya berkumpul kemudian melakukan *touring* bersama, anggota

klub ini juga berencana menyelenggarakan kegiatan sosial. "Rencana ke sana sudah ada. Masih kami rancang bentuknya seperti apa," ujar Gatot Prasetyo karyawan dari Divisi Risiko Kredit yang memiliki Vespa tahun 1982. ■



Bangga Melihat Penyandang Disabilitas Berdaya

Awalnya karena terpaksa, sekarang **Titik Winarti** semakin yakin dengan kemampuan para penyandang disabilitas. Dengan bimbingan dan arahan yang tepat, para difabel pun mampu berkarya dan mandiri.

SEMUANYA bermula ketika krisis moneter menyerang Indonesia kisaran 1998-1999 silam. Usaha Titik yaitu Tiara Handycraft yang memproduksi olah tekstil juga ikut terkena dampak krisis yang diikuti dengan kerusuhan di sejumlah tempat tersebut.

Walaupun Surabaya relatif aman, namun karyawannya yang sebagian besar berasal dari luar Surabaya merasa takut untuk kembali ke Kota Pahlawan ini. Padahal ketika itu usahanya yang memproduksi tas, baju, dompet, kemeja, kaos, aksesoris, taplak meja hingga sarung bantal sudah berkembang. Selain memenuhi permintaan dalam negeri, produk-produknya juga sudah memasuki pasar ekspor.

"Saat itu kondisinya ada mesin, ada permintaan, tapi tidak ada pekerjanya. Waktu itu sudah terpikir untuk menutup usaha kami ini," ujar Titik. Namun seorang relasinya memberikan usul untuk mempekerjakan penyandang disabilitas.

Usul itu tidak langsung ia terima.

"Saya berpikir, dengan yang normal saja sering *missed*, apalagi dengan disabilitas. Tapi sayang kalau ditutup," tutur ibu lima anak ini. Namun akhirnya ia mencoba merekrut dua pekerja dari penyandang disabilitas. Satu diantaranya memiliki cacat kaki dan seorang lainnya cacat tangan. Kesulitan sempat terjadi di masa-masa awal karena pekerja baru ini kesulitan mengoperasikan mesin. Namun setelah terus dilatih selama 3-4 bulan, akhirnya sudah mulai menunjukkan hasil.

Melihat hal tersebut, istri dari Yudha Dharmawan ini memiliki keyakinan bahwa setiap individu itu istimewa. "Walaupun ada kekurangannya, kita harus mampu menemukan kelebihan mereka di mana. Begitu masuk sini, ditanya, bisanya apa," ujarnya. Yang terpenting baginya mereka memiliki komitmen yang kuat untuk bekerja.

Saat ini ada 18 penyandang disabilitas yang bekerja di *workshop* Tiara Handycraft yang berlokasi di Sidosermo Indah ini. Produk-produk Tiara Handycraft

saat ini juga sudah masuk ke pasar Amerika Serikat, Finlandia, Islandia, India, Jepang dan Korea.

Sebagian besar karyawannya berasal dari luar Surabaya karena kesempatan kerja bagi para difabel di daerah masih sangat kecil. Tidak sedikit dari mereka yang sempat bekerja dengannya memilih kembali ke daerah asalnya dan membuka usaha. Dikatakan Titik, di *workshop* Tiara Handycraft, mereka tidak hanya diajari mengenai produksi saja tetapi juga manajemen usaha.

Melihat banyaknya penyandang disabilitas yang setelah 'lulus' dari Tiara Handycraft mampu memiliki usaha sendiri membuat Titik bangga. "Output terbesar yang saya harapkan memang mereka bisa kembali daerahnya, berani berusaha dan membantu teman-temannya sesama difabel," ujar perempuan asli Surabaya ini.

Hingga saat ini setidaknya sudah ada 700 lebih penyandang disabilitas yang menjadi 'alumni' Tiara Handycraft.



YUK NABUNG!

APA ITU
"SIMPEL"?

Simpanan Pelajar (SimPel) merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.

KEUNGGULAN

- ★ Bebas biaya administrasi bulanan
- ★ Setoran awal buka rekening Rp 5.000,00
- ★ Setoran selanjutnya minimal Rp 1.000,00
- ★ Saldo minimum Rp 5.000,00
- ★ Status Dormant (tidak ada transaksi selama 12 bulan berturut-turut) sebagai berikut:
 - ✓ Rekening dikenakan biaya pinalti sebesar Rp1.000,00 per bulan.
 - ✓ Apabila saldo rekening kurang dari Rp5.000,00 maka rekening dapat ditutup secara otomatis.
- ★ Biaya penutupan rekening Rp 5.000,00
- ★ Bebas biaya ganti buku



Bank Jatim



bank_jatim



bankjatim



Bank Jatim

Terdaftar & diawasi oleh:



14044
HOTLINE BANK JATIM

24 JAM
LAYANAN
ATM

3366
HOTLINE BANKING

bankjatim
Investment Banking

bankjatim
Mobile Banking

iB

www.bankjatim.co.id



Remittance Valas

Nikmati kenyamanan dan kemudahan bertransaksi mata uang asing dengan syarat ringan dan mudah

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id